

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP LAYANAN
KEUANGAN BERBASIS *FINTECH* (STUDI EMPIRIS
MASYARAKAT DI DESA LAMBARA HARAPAN
KABUPATEN LUWU TIMUR)**



OLEH

RASIDAH RAHMI

NIM: 19.62202.003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP LAYANAN
KEUANGAN BERBASIS *FINTECH* (STUDI EMPIRIS
MASYARAKAT DI DESA LAMBARA HARAPAN
KABUPATEN LUWU TIMUR)**



OLEH

**RASIDAH RAHMI
NIM. 19.62202.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAEPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur)

Nama Mahasiswa : Rasidah Rahmi

Nim : 19.62202.003

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1601/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui oleh,-

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. 

NIP : 197606042006042001


Pembimbing Pendamping : Nurfitriani, M.M. 

NIP : 199104032019032025

Mengetahui,-

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur)

Nama Mahasiswa : Rasidah Rahmi

Nim : 19.62202.003

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1601/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Juni 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Nurfitriani, M.M. (Sekretaris) (.....)

Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I. (Anggota) (.....)

An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota) (.....)

Mengetahui,-



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 7
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur)”, dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Sartiani Nala, Ayahanda tercinta Jafar Minhad, Abang dan Kaka perempuan saya serta Adik-adik saya yang sangat saya sayangi, kepada keluarga besar Minhad yang terlibat dalam proses saya berjuang yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, nasehat dan doa yang diberikan. Berkat merekalah penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak terutama dari kedua dosen pembimbing penulis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M dan Ibu Nurfitriani M.M selaku pembimbing

utama dan pembimbing kedua atas bimbingan, penjelasan, nasehat, dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai ketua prodi Akuntansi Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc, M.Ag Selaku penasehat akademik, atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Sahabat seperjuangan Hasni, Jihan indah sumarlin, Indriani, Alfina sari, Mulyani, Dian Rezki, Risda Trydayani, Jumarni, Sayyida sofiah, Maghfirah, dan Andika Putra, yang menjadi teman dikala susah dan senang serta selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman penulis Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berjasa memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT menilai segala kebaikan tersebut sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalannya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare 13 April 2023

22 Ramadhan 1444 H

Penulis,



Rasidah Rahmi
NIM. 19.62202.003

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rasidah Rahmi
NIM : 19.62202.003
Tempat/Tgl. Lahir : Lambara Harapan 15 Januari 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 April 2023

Penulis,



Rasidah Rahmi
NIM. 19.62202.003

ABSTRAK

Rasidah rahmi. *Pengaruh Lierasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis Fintech (Studi empiris masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur)* Dibimbing oleh Damirah dan Nurfitriani.

Literasi keuangan mempunyai keterampilan atau kemampuan numerik yang diperlukan untuk menginstruksikan setiap orang dalam melakukan pinjaman. Peran teknologi bagi masyarakat sangat penting dalam melakukan transaksi pembayaran. Penggunaan aplikasi berbasis *fintech* juga dipengaruhi beberapa hal salah satunya yaitu literasi keuangan hal tersebut berdampak dari banyak kejadian yang timbul dari masyarakat indonesia perihal pengelolaan keuangan yang minim sehingga timbul masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 85. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji one sampel t-test, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi R^2 . Berdasarkan hasil uji one sampel t-test, dengan responden pada masyarakat di Desa Lambara Harapan bahwa literasi keuangan berada pada tingkat sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata yaitu 4,12 yang menunjukkan bahwa pendapat para responden semuanya di atas nilai yang telah ditentukan dan layanan keuangan berbasis *fintech* juga sangat baik berdasarkan nilai rata-rata yaitu 4,11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,142 > 1,988$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil koefisien determinasi R Square sebesar 0,444 nilai ini memiliki arti bahwa 44,4% Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y) dipengaruhi Literasi Keuangan (X) dan 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dalam penggunaan teknologi keuangan berbasis *fintech* akan mampu meningkatkan Literasi keuangan dimana meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan membuktikan bahwa masyarakat akan dengan mudah memahami bentuk-bentuk dan penggunaan layanan keuangan berbasis *fintech*.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	18
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Instrumen Penelitian	46

F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V PENUTUP	113
A. Simpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Instrumen Skala Likert	39
3.2	Definisi Operasional Variabel	44
3.3	Definisi Operasional Variabel	45
4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	57
4.2	Karakteristik responden berdasarkan umur	58
4.3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	59
4.4	Deskripsi Variabel Penelitian	60
4.5	Distribusi Variabel Literasi Keuangan	61
4.6	Distribusi Variabel Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	61
4.7	Deskripsi Responden Item Pengetahuan umum tentang keuangan	63
4.8	Deskripsi Responden Item Bagaimana mengelola keuangan pribadi	64
4.9	Deskripsi Responden Item Mengeluarkan Uang Sesuai Kebutuhan	64
4.10	Deskripsi Responden Item Menggunakan Bank untuk Menyimpan Tabungan	65
4.11	Deskripsi Responden Item Menyediakan Dana Darurat	66
4.12	Deskripsi Responden Item Mengetahui jenis-jenis Simpanan	66
4.13	Deskripsi Responden Item Mengetahui tujuan Asuransi untuk Perlindungan akibat risiko yang tidak terduga	67
4.14	Deskripsi responden Item Mengetahui Manfaat Asuransi	68
4.15	Deskripsi Responden Item Memiliki Asuransi sebagai Perlindungan ketika Mengalami Risiko di Kemudian hari	68
4.16	Deskripsi Responden Item Paham Investasi Jangka Panjang dan Jangka Pendek	69

4.17	Deskripsi Responden Item Menyimpan Aset untuk Investasi	70
4.18	Deskripsi Responden Item Mengetahui Keuntungan dan Kerugian Investasi	71
4.19	Deskripsi Responden Item Memahami dengan baik tentang <i>Financial Technology</i>	72
4.2	Deskripsi Responden Item <i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam memahami transaksi keuangan digital	73
4.21	Deskripsi Responden Item Penggunaan aplikasi berbasis <i>Fintech</i> mudah untuk dilakukan	73
4.22	Deskripsi Responden Item Peran <i>Fintech</i> dalam Sistem Pembayaran sangat membantu masyarakat	74
4.23	Deskripsi Responden Item Kehadiran <i>Fintech</i> telah diketahui dikalangan masyarakat	75
4.24	Deskripsi Responden Item <i>Fintech</i> memberikan pelayanan terbaik dalam melakukan pembayaran	76
4.25	Deskripsi Responden Item Produk-produk <i>Fintech</i> sangat mudah untuk digunakan	76
4.26	Deskripsi Responden Item Mengetahui Kehadiran <i>Fintech</i> Penting bagi Masyarakat Indonesia	77
4.27	Deskripsi Responden Item Penggunaan aplikasi berbasis <i>Fintech</i> sangat penting untuk digunakan	78
4.28	Deskripsi Responden Item <i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam bertransaksi	79
4.29	Deskripsi Responden Item Penggunaan produk <i>Fintech</i> lebih efektif digunakan .	79
4.3	Deskripsi Responden Item Produk-produk <i>Fintech</i> akan terus digunakan sebagai alat pembayaran	80
4.31	Statistik Deskriptif	81
4.32	Hasil Uji validitas	83
4.33	Hasil Uji Reliabilitas	85
4.34	Hasil Uji one sampel t-test variabel X	86
4.35	Hasil Uji one sampel t-test Variabel Y	87
4.36	Hasil Uji Normalitas	88
4.37	Hasil Uji Linieritas	89
4.38	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	90
4.39	Hasil Uji Parsial (t)	92
4.40	Hasil Uji Determinasi R ²	93

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka pikir	34
2.2	Kerangka konseptual	34



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	122
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari DPMPTSP Luwu Timur	123
3	Surat Keterangan Telah Meneliti	124
4	Gambaran Objek Penelitian	125
5	Kuesioner Penelitian	130
6	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	137
7	Hasil Output SPSS	144
8	Dokumentasi Skripsi	153
9	Riwayat Hidup	156

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / آي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah(i)*. Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf َ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>bukan az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum firahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wamā Muhammadun illārasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada bidang telekomunikasi sudah berdampak pada pembayaran nontunai dengan inovasi-inovasi baru dalam transaksi pembayaran. Dengan berkembangnya penyebaran internet, dan didukung dengan pesatnya teknologi informasi beberapa layanan keuangan digital telah muncul untuk memudahkan transaksi dan pembiayaan bagi masyarakat awam. Layanan keuangan ini di sebut *fintech (Financial Technology)*. *Fintech* muncul dengan memberikan kemudahan dan efisiensi bagi semua orang dalam menggunakan semua layanan keuangan. Kehadiran *Fintech* bagi masyarakat sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya.

Dunia telah mengalami banyak perkembangan berkat kemajuan teknologi yang sangat pesat. Berkembangnya teknologi tentunya banyak memberikan pengaruh bagi kehidupan manusia karena banyak kebutuhan yang bisa diakses dengan mudah berkat adanya kemajuan teknologi dan hadirnya media baru.¹ perkembangan teknologi keuangan di Indonesia kini berkembang sangat cepat, dimana Indonesia telah memasuki era 5.0, Hal ini disebabkan oleh aktivitas ekonomi digital yang terus berkembang di Indonesia. Berbagai sektor ekonomi dan komersial, termasuk *fintech*, *e-commerce*, layanan kesehatan/pendidikan/transportasi online, serta *Internet of Things (IoT)*, memanfaatkan teknologi digital. Indonesia harus bersiap untuk peralihan ke Society 5.0, di mana sejumlah besar data dari sensor di dunia maya dikumpulkan dan disimpan secara online. Teknologi pada saat ini sudah sangat maju dan mau tidak

¹ Abd. Rahman, *New Media* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), h.9.

mau masyarakat harus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Seharusnya masyarakat Indonesia tidak gagap teknologi yang saat ini ada dipertumbuhan global, akan tetapi dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, membeberkan fakta bahwa masih terdapat banyak masyarakat yang tidak begitu paham atau bahkan sama sekali tidak mengetahui apa itu *fintech*, sementara teknologi komunikasi dan informasi selalu berubah, dan perubahan ini seolah tak pernah ada habisnya. Kita sebenarnya cukup andal dengan teknologi dalam kehidupan kita sehari-hari, baik untuk hal kecil maupun besar, berkat keahlian teknis. Bahkan sekarang, banyak kebutuhan untuk rumah, sekolah, dan tempat kerja sepenuhnya bersifat digital dan teknis. Maka perlu diketahui pengukuran bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pemahaman mengenai *fintech*.

Penggunaan aplikasi berbasis *fintech* juga dipengaruhi beberapa hal salah satunya yaitu literasi keuangan hal tersebut mempengaruhi banyak fenomena kelemahan dalam manajemen keuangan dikaitkan dengan masyarakat Indonesia sehingga masalah keuangan dapat muncul. Pemahaman mengenai literasi keuangan adalah suatu keperluan untuk masing-masing individu demi menghindari masalah keuangan yang bisa saja terjadi. Masyarakat yang melek *financial* ditandai dengan Memahami suku bunga, asuransi, tabungan, pajak, dan item keuangan seperti kredit atau pinjaman yang akan membantu mengelola dan melunasi hutang. Dengan keadaan melek *financial* seseorang dapat memanfaatkan dan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mencapai stabilitas keuangan dan ekonomi sehingga masyarakat mampu memanfaatkan dan menggunakan layanan keuangan dengan baik.

Salah satu alasan yang mungkin menyebabkan keputusan keuangan yang buruk adalah kurangnya pendidikan keuangan, yang diketahui memiliki efek yang

merugikan. Maka dari itu, mereka perlu mempunyai keterampilan keuangan yang kuat untuk mencapai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran mereka. Literasi keuangan adalah nama lain dari pengetahuan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.² Untuk membantu konsumen membuat keputusan tentang pinjam meminjam, literasi keuangan adalah kombinasi yang diperlukan dari kemahiran numerik dan pemahaman dasar teori ekonomi. Literasi keuangan memiliki hubungan yang menguntungkan dengan tingkat kesejahteraan sosial, dan aksesibilitas keuangan di daerah setempat. Pengetahuan dengan pemahaman keuangan akan mempengaruhi perilaku individu ketika mengambil keputusan *financial*, misalnya menabung, perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Terlepas dari apakah pendapatan atau uang yang diterima dari sumber tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang masih mengalami kekurangan karena pengeluaran yang tidak tepat.

Otoritas Jasa keuangan (OJK) sedari awal menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan Indeks literasi dan Inklusi Keuangan Nasional agar sampai pada seluruh lapisan masyarakat. Tentu hal ini mengacu pula pada pilar 2 kerangka Struktural Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025 yang merencanakan pengembangan sistem keuangan dengan fokus memperluas keuangan serta literasi keuangan secara maksimal. Pilar 2 tersebut selanjutnya menjadi salah satu acuan penyusunan arah strategi peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan yang dalam Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025.

² Peraturan Presiden Republik Indonesia, "Strategi Keuangan Nasional Inklusif," 2016, No 82.

Arah strategi dalam SNLKI 2021-2025 disusun dengan mempertimbangkan beberapa program strategi SNLKI 2013 dan SNLKI (Revisit 2017), hasil SNLIK tahun 2019, analisis SWOT dan evaluasi strategi untuk meningkatkan literasi keuangan, rekomendasi dari berbagai pihak serta implementasi kebijakan literasi keuangan di negara lain.³

Survei terbaru yang di adakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) pada 2022 membuktikan pemakai internet di indonesia terus naik dari 175 juta pemakai menjadi 220 juta pengguna, didorong kebutuhan komunikasi selama pandemi virus corona dalam dua tahun terakhir. Wabah virus corona berdampak signifikan terhadap pertumbuhan populasi pengguna internet di Indonesia. Masyarakat Indonesia terpaksa menggunakan internet untuk tugas sehari-hari sejak krisis kesehatan ini, termasuk menggunakan perangkat lunak konferensi video untuk bekerja dan menuntut ilmu serta berbelanja di pasar online. Peningkatan pengguna internet di indonesia juga terlihat dari jumlah penyelenggara jasa internet, saat ini anggota APJI berjumlah 750 perusahaan.⁴

Sekitar 35,5 persen masyarakat umum yang mengetahui keuangan digital, menurut data. Hanya 31,26 persen masyarakat yang telah menggunakan layanan digital, dan masih banyak masyarakat yang menggunakan layanan keuangan informal. Oleh sebab itu, Presiden berharap agar para inovator *fintech* tidak hanya berperan sebagai penyalur pinjaman dan penyedia pembayaran daring saja, tetapi juga bertindak

³ Otoritas Jaksa Keuangan, “Strategi Nasional Keuangan Indonesia Revisit 2021-2025,” n.d., h.1.

⁴ Muhammad Arif Angga, “Survei APJI Pengguna Internet Naik Dari 175 Juta Menjadi 220 Juta.” Tersedia <https://m.antaranews.com>. (Diakses pada tanggal 28 Oktober 2022 Pukul 11.00).

sebagai penggerak utama literasi keuangan digital bagi masyarakat dan memperluas pemasaran digital bagi UMKM.⁵

Financial Technology dalam perkembangan zaman memudahkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Peran teknologi bagi masyarakat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat terbantu dengan adanya kemudahan terhadap penggunaan *fintech* ini, Allah Swt dalam firman Q.S surah al-Baqarah 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Terjemahnya:

“Allah SWT menginginkan bagi kalian kemudahan, dan (Allah) tidak menginginkan bagi kalian kesulitan”(Q.S Al-Baqarah Ayat 185).⁶

Menurut Al-Qur'an, Allah Swt berjanji bahwa Syariat-Nya akan mudah diikuti dan Dia tidak ingin umat-Nya mengalami kesulitan. Jelas dari uraian di atas bahwa islam membolehkan penggunaan teknologi selama tidak terdapat kerugian diantara keduanya.

Era teknologi semakin berkembang, masyarakat telah banyak bergerak pada platform teknologi keuangan sebab warga mengharapkan semuanya hal cepat dan mudah dilakukan. Teknologi Keuangan dapat menghemat waktu dan energi tanpa batasan atau persyaratan apa pun. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki individu modern adalah kecerdasan *financial*. Terutama pengetahuan tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangan sendiri. Literasi keuangan sangat penting untuk setiap orang demi menghindari masalah keuangan pribadi. Setiap individu sering

⁵ William, “Fintech Corner” (Jakarta, 2020), h.2.

⁶ Kementerian agama RI, *Al-Qur`an & Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur`an, 2019 h. 210).

mengalami *trade-off*, yakni keadaan ketika individu perlu mempertaruhkan sebuah keuntungan buat kebaikan dan keuntungan orang lain. Tujuan literasi keuangan adalah memberdayakan masyarakat untuk membuat pilihan dan keputusan dalam menggunakan jasa keuangan yang sesuai dengan keperluan.

Hadirnya *finteh* dapat menambah taraf hidup setiap orang. Jika melihat beberapa tahun terakhir, jelas bahwa hal ini telah terbukti. Untuk melakukan transfer, mengajukan pinjaman modal, atau melakukan investasi, seseorang harus secara fisik mengunjungi lokasi layanan yang diinginkan. Sebaliknya, memanfaatkan *smartphone* di zaman modern dapat mempermudah semua itu. Ditambah beberapa hal seperti melakukan pembayaran tagihan listrik, telepon, internet, asuransi, BPJS hingga pembelian pulsa semua dapat dilakukan hanya dengan 1 aplikasi yang disediakan oleh *fintech*. Tokopedia dan beberapa aplikasi perusahaan bisnis *e-commerce* belanja online, sangat luas sehingga menjadi ekspansif demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Memanfaatkan penggunaan *gadget* yang telah memasuki seluruh lapisan masyarakat, *fintech* bisa diakses melalui *gadget*. *Fintech* bisa menghubungkan semua kalangan dari masyarakat bawah hingga kalangan menengah ke atas. Dengan adanya fitur *financial technology* ini, untuk pembelian makanan, transportasi, dan belanjaan minimarket/supermarket, tidak perlu lagi mengeluarkan uang kertas.

Desa Lambara Harapan termasuk kedalam 3 Desa hasil pemekaran pada wilayah kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Tokoh masyarakat pertama kali mendirikan Desa ini pada tahun 1977. Letak geografis Desa Lambara Harapan terletak kurang lebih 10 km dari kecamatan. Luas wilayahnya kurang lebih 349,5 h dengan 600 orang merupakan seluruh populasi terdiri dari 330 perempuan dan 270 laki-laki⁷

⁷ “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lambara Harapan 2020-2026,”

Terkait pemanfaatan *technology*, beberapa masyarakat Desa Lambara Harapan telah menggunakan aplikasi berbasis *fintech* terutama dalam transaksi pembayaran rekening, fitur pembelian pulsa listrik dan telepon, bahkan pembayaran iuran BPJS, telah tersedia hanya melalui satu aplikasi digital, dan beberapa aplikasi yang tergolong dalam perusahaan e-commerce belanja online. Namun terdapat beberapa masyarakat di Desa Lambara Harapan yang tergolong masih sangat rendah terhadap penggunaan teknologi keuangan digital (gagap teknologi), ini disebabkan karena masih sangat kurangnya pengetahuan mengenai produk dan layanan jasa keuangan berbasis *fintech*.

Melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan layanan keuangan berbasis *fintech*, terdapat beberapa masyarakat yang telah menggunakan aplikasi berbasis *fintech*. Namun Sebagian masyarakat masih kesulitan dalam penggunaan aplikasi berbasis *fintech* dengan baik, sehingga masyarakat ragu-ragu dalam menggunakan teknologi keuangan karena kurang memahami penggunaan *fintech*. terdapat beberapa masyarakat telah menggunakan produk-produk keuangan berbasis teknologi namun masih sedikit yang paham mengenai penggunaan produk tersebut.⁸ Hal inilah yang bisa saja menyebabkan rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Mereka tidak memiliki waktu dalam mencari informasi, dan tidak memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan salah satu atau beberapa produk dari *fintech*.

Penggunaan aplikasi berbasis *fintech* tidak hanya digunakan didalam daerah saja melainkan banyak Masyarakat di Desa Lambara Harapan yang menggunakan aplikasi berbasis *fintech* diluar daerah termasuk Mahasiswa di Desa Lambara Harapan yang menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech* ini pada saat menempuh

⁸ Masyarakat Desa Lambara Harapan, (wawancara pada tanggal 28 september 2022),

pendidikan diluar daerah Sehingga pada penelitian ini merujuk kepada Masyarakat yang berdomisili di Desa Lambara Harapan. Penelitian ini hadir buat mengetahui sejauh mana layanan keuangan berbasis *fintech* dipengaruhi oleh literasi keuangan masyarakat di Desa Lambara Harapan.

Berlandaskan latar belakang yang dipaparkan, penulis tertarik untuk menganalisa dengan mengadakan penelitian selanjutnya dan telah mengangkat sebuah judul yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*” (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan bahwa *Financial Technology* akan berpengaruh terhadap literasi keuangan masyarakat Lambara Harapan dan terbukti memberikan dampak terhadap masyarakat yang sebagai pengguna. Berikut batasan sub-masalah yang dibuat agar peneliti menjadi terarah dan sistematis:

1. Seberapa baik literasi keuangan pada masyarakat di Desa Lambara Harapan?
2. Seberapa baik layanan keuangan berbasis teknologi di Desa Lambara Harapan?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat di Desa Lambara Harapan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan pada masyarakat di Desa Lambara Harapan .

2. Untuk mengetahui seberapa baik layanan keuangan berbasis teknologi di Desa Lambara Harapan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat di Desa Lambara Harapan

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu mempengaruhi arah ilmu ekonomi, terutama yang berhubungan mengenai kepedulian terhadap literasi keuangan dan teknologi keuangan, dan juga dapat berdampak positif bagi agama dan bangsa.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan tumpuan bagi penulis meyalurkan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis terkait Literasi Keuangan dan *Financial Technology*, serta rincian bagaimana memenuhi dan menyelesaikan prasyarat untuk menyelesaikan program Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi Bisnis dan memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Akademisi

Memberikan sumbangan penelitian mengenai penjelasan terkait Literasi keuangan dan *Financial Technology* di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur. Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini digunakan untuk menginformasikan penelitian masa depan dan sebagai sumber pengetahuan.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi serta edukasi pada masyarakat mengenai bagaimana konsep literasi keuangan dan *Financial Technology* di Indonesia.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan temuan kajian yang telah ada sebelumnya berkaitan dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Dari pengamatan dan penyelidikan, peneliti menemukan sejumlah referensi terkait penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian Rizki Miftahurrohmah, Tri Gunarsih, pada tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul: “ Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada masyarakat di Yogyakarta.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis mengenai literasi keuangan menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Dari hasil pengumpulan data, pengujian dan analisis data mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Yogyakarta”, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) dan *Fintech* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan (Y). Artinya, semakin baik perilaku, pengetahuan, dan sikap keuangan masyarakat dan semakin banyak penggunaan *fintech* pada masyarakat, dapat meningkatkan inklusi keuangan pada masyarakat di Yogyakarta. Hasil analisis data terhadap *fintech* menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Penelitian mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan inklusi keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan dan penggunaan *fintech*. Data yang telah dianalisis memenuhi ketentuan pengujian validitas dan

reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis terkait literasi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hasil analisis data terkait *fintech* menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan inklusi keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan dan penggunaan *fintech*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan 100 responden masyarakat domisili Yogyakarta dengan usia lebih dari 15 tahun.⁹

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech*. Persamaan lainnya terletak pada hasil penelitian yaitu Persamaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu diperoleh inklusi keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *fintech* dan literasi keuangan. Semakin besar tingkat inklusi keuangan di masyarakat, maka pemahaman, karakter, dan pengetahuan keuangan masyarakat tentu bertambah baik. Masyarakat umum telah memahami dan setuju bahwa *fintech* membuat transaksi menjadi sederhana dan berdaya guna, juga akan menghemat waktu bagi mereka yang ingin berinteraksi menggunakan layanan keuangan.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pengujian hipotesis dimana penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dan terdiri dari dua variabel independen dan teknik pengambilan sampel menggunakan non-

⁹ Rizki Miftahur Rohmah and Tri Gunarsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Yogyakarta", *Jurnal prosiding Strategi Mempertahankan Kualitas Penelitian dan Publikasi Di Era Pandemi Seminar nasional UNRIYO* (2021).

probability sampling sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan dependen serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

2. Penelitian Pungki Yulianti, Diesyana Ajeng Ramesti, pada tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul: “Tercapainya Inklusi Keuangan: Mampukah dengan Literasi Keuangan dan *Financial Technology*? (Studi kasus: Masyarakat kota Magelang, Jawa Tengah)”.

Hasil penelitian menunjukkan hasil temuan dari penelitian ini adalah literasi keuangan baik secara parsial atau simultan berpengaruh terhadap inklusi keuangan, Data dikumpulkan dengan menggunakan Kuesioner dengan responden 165 dengan berbagai macam latar dari masyarakat yang tinggal di Magelang dan minimal sudah 1 tahun, sudah berumur minimal 15 tahun, berpendapatan (baik dari orang tua ataupun dari hasil kerja).¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada pengujian hipotesis Sedangkan dalam penelitian ini, dua variabel digunakan dalam pendekatan analitik linier berganda yang terdiri dari dua variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan variabel dependen.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech*. Persamaan lainnya terletak pada metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* Persamaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian. Hasil temuan dari penelitian ini

¹⁰ Pungki Yulianti and Diesyana ajeng Ramesti, “Tercapainya Inklusi Keuangan: Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan *Financial Technology*? (Studi Kasus Masyarakat Kota Magelang, Jawa Tengah)”, *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* Vol. 29, No. 2, Tahun (2021).

adalah literasi keuangan (t hitung 5.523) dan fintech (t hitung 8.563) baik secara parsial atau simultan berpengaruh terhadap inklusi keuangan, keduanya memiliki pengaruh yang sama baik dengan angka signifikansi (0.000). Dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung tercapainya inklusi keuangan perlu memperhatikan peningkatan literasi keuangan dan peningkatan penggunaan *financial technology* yang tersedia.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pengujian hipotesis dimana penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dan terdiri dari dua variabel independen dan teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan dependen serta teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

3. Penelitian Siti Ruhana Dara, Mariah, pada tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul: “Peran *Fintech* Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta”.

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Jika dilihat dari data responden untuk variabel persepsi kemanfaatan, masyarakat sudah menyadari dan mengakui bahwa *Fintech* membantu dalam bertransaksi, memudahkan dan praktis, sehingga dapat menghemat waktu bagi masyarakat yang ingin bertransaksi dengan produk jasa keuangan. Dari hasil data responden untuk indikator yang terdapat dalam variabel persepsi kemudahan penggunaan, masyarakat tidak mau bergantung dengan *Financial*

tehnology, hal ini dapat dijadikan sebagai triger untuk *Fintech* agar lebih mengedukasi masyarakat, mungkin masyarakat khawatir akan adanya kejahatan digital, dan hal ini bisa diminimalisir dengan memberikan edukasi yang baik pada masyarakat. Dalam hasil olah data persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, hal ini bisa disebabkan karena masyarakat hanya mengetahui aksesnya saja, tetapi tidak memahami secara jelas apa produk yang ditawarkan oleh *Fintech*. Data dikumpulkan dengan menggunakan Kuesioner dengan responden 110 masyarakat DKI Jakarta.¹¹

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan dan juga pengukurannya menggunakan model TAM dalam menentukan variabel independen, dan pengambilann sampel yang menggunakan purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin serta pengukuran data menggunakan uji asumsi klasik.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pengujian hipotesis dimana penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen serta teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu dalam hasil olah data persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hasil data responden untuk indikator dari literasi keuangan yaitu

¹¹ Siti Ruhana Dara and Mariah, "Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta" No 2 (2020). *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2, No.3, (2020).

masyarakat belum terlalu paham mengenai penghitungan bunga bank dan juga belum terlalu bisa untuk mengenali profil risiko pribadi. Sedangkan penelitian sekarang pada hasil indikator literasi keuangan menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat sangat baik terkait pengetahuan umum, asuransi, simpanan, dan investasi yang di temukan berdasarkan hasil uji one sampel t-test.

4. Penelitian Lia Muhibatul Aliyah, Nurdin, pada tahun 2019 dengan jurnal yang berjudul: “Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung”.

Hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat Dago Atas, Bandung. Terdapat pengaruh positif terhadap Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terkait Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sampling purposive sampel yang dapat diambil sebanyak 86 orang dari masyarakat Dago Atas, Bandung.¹² Perbedaan penelitian ini terletak pada pengujian hipotesis dimana pada penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dan pengukurannya menggunakan model TAM dalam menentukan variabel independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan variabel dependen serta teknik pengambilan sampel yakni menggunakan purposive sampling.

¹² Lia Muhibatul Aliyah dan Nurdin, “Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas Bandung”. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Bsinis*, Vol 5, No. 1, (2019).

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti di atas adalah meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga pengukurannya menggunakan model TAM dalam menentukan variabel independen. Persamaan lainnya terletak pada hasil penelitian disimpulkan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yakni terdapat pada faktor-faktor yang dipilih menjadi variabel independen seperti Inklusi Keuangan, metode analisis data dengan memanfaatkan analisis linier berganda dan fokus yang dilakukan peneliti yaitu layanan keuangan berbasis *Fintech* sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti terdahulu berfokus kepada peran inklusi keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum keempat penelitian relevan di atas memiliki persamaan di variabel dependen yaitu *financial technology* adapun perbedaannya terletak pada hasil penelitian dan faktor yang dipilih menjadi variabel independen yaitu inklusi keuangan, persepsi yang digunakan, serta objek dan subjek penelitian sedangkan penelitian sekarang berfokus pada variabel literasi keuangan sebagai variabel independen. Peneliti sekarang juga bertujuan untuk melakukan pembaharuan karena dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda di setiap variabel. Tentunya penelitian ini juga mengacu pada referensi relevan di atas sebagai alat bantu pendukung untuk melanjutkan penelitian ini.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* (TAM), yang merupakan model yang disusun oleh Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan untuk pengguna teknologi. Teori *Technology Acceptance Model* menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam penggunaan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang nampak dalam kelompok pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi tersebut dalam pekerjaannya. Menurut Davis, perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). TAM meyakini bahwa dalam penggunaan teknologi sistem informasi akan mampu meningkatkan kinerja individu atau organisasi, dan penggunaannya akan memudahkan pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaannya.¹³

Teori ini menjadi landasan dari penelitian ini yang menjelaskan bahwa dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, mengefisienkan transaksi, serta mampu meningkatkan literasi keuangan itu sendiri.

2. Literasi Keuangan

¹² Soetam Rizki Wicaksono, *Technology Acceptance Model* (Malang: CV Seribu Bintang, 2022), h.3.

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan pribadi sehingga kita dapat mengelola sejumlah uang tertentu atau menggunakannya untuk meningkatkan standar hidup. Literasi keuangan erat kaitannya dengan kebiasaan, perilaku dan pengaruh faktor eksternal.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan (*Financial literacy*) adalah rangkaian proses aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen untuk masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Keterampilan atau pengetahuan manajemen keuangan adalah definisi lain dari literasi keuangan. Akan sangat membantu untuk menjalani kehidupan keuangan yang lebih sejahtera jika kita memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan bagaimana kita menjalani hidup kita. Namun, seperti halnya kebanyakan orang tidak menyadari bahwa itu adalah literasi keuangan. Untuk mencapai tujuan keuangan Anda, misalnya, Anda dapat memutuskan untuk berinvestasi atau menabung. Salah satu fungsi literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari kita. Minimnya pendidikan formal pengelolaan keuangan di masyarakat menjadi penyebab kurangnya pemahaman dalam mengelola dan mengalokasikan dana secara tepat.¹⁴

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu pengetahuan, keyakinan, bahkan keterampilan yang kiranya dapat berpengaruh terhadap perilaku atau sikap untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan sehingga mampu merawat kesejahteraan dan taraf hidup

¹⁴ Andreas Hartono, "Hidup Nikmat Dengan Cerdas Financial," h.9.

masyarakat.¹⁵ Pemerintah lebih fokus pada literasi keuangan agar masyarakat Indonesia dapat memiliki literasi keuangan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, indeks literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 29,7% dari tahun 2016. OJK terus menggunakan berbagai strategi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. OJK telah menetapkan sejumlah inisiatif untuk memajukan dan mendukung edukasi keuangan. Misalnya, OJK mengembangkan edukasi keuangan secara digital melalui *online course*, media sosial, dan sejenisnya. OJK juga mengajak influencer dan komunitas dalam melakukan banding terkait pendidikan keuangan.¹⁶

b. Tingkat literasi keuangan

Dalam mengukur tingkat literasi keuangan individu, terdapat 4 kategori yakni:

1) *Well literate*

Seseorang yang berada pada level ini akan mengenal penyedia jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Tidak hanya itu fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan juga mereka pahami dengan baik. Orang tersebut mempunyai kemahiran ketika memakai produk serta layanan jasa keuangan.

¹⁵ Soetiono dan Cecep Setiawan Kusumaningtuti, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.8.

¹⁶ OCBC NISP, "Perkembangan Literasi Keuangan Indonesia," ocbcnisp.com.

2) *Sufficient Literate*

Tingkat ini menandakan bahwa seseorang memiliki pengetahuan dan kepercayaan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan. Orang tersebut juga mengetahui karakteristik, manfaat, bahaya, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Informasi yang dimiliki seseorang pada level ini terbatas pada penyedia jasa keuangan, produk keuangan, dan jasa keuangan.

4) *Not Literate*

Seseorang yang berada pada tingkat ini tidak mempunyai pemahaman dan kepercayaan terkait lembaga pada jasa keuangan dengan produk juga jasa keuangan. Tentunya, orang tersebut juga tidak memiliki keterampilan ketika mempergunakan jasa keuangan.¹⁷

Literasi keuangan mempunyai arah yang luas bagi seluruh kalangan masyarakat :

- a) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*;
- b) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi keuangan Merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan sarana sebagai

¹⁷ Kusumaningtuti dan Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: Raja Grafindo, 2018).

kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.¹⁸

Masyarakat umum harus mendapat informasi yang baik tentang keuntungan dan manfaat, serta tugas dan hak mereka, dan memiliki keyakinan bahwa masyarakat dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya, juga produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Persyaratan Literasi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat, antara lain: Mampu memilih kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan secara lebih efektif, menahan diri dari investasi instrumen keuangan yang ambigu, dan memperoleh pengetahuan tentang keuntungan dan bahaya produk dan jasa keuangan. Industri jasa keuangan juga mendapatkan banyak manfaat dari literasi keuangan. Lembaga publik dan keuangan harus bekerja sama untuk literasi keuangan publik yang lebih besar dan peningkatan penggunaan suatu produk dari layanan keuangan.

Teori interaksional menekankan bahwa titik awal signifikansi yaitu ketika orang dapat menciptakan relasi dengan orang lain setiap mereka berinteraksi dalam realitas. Tentu dengan kondisi real relasi bukan hanya pertemuan jarak dan ruang, namun sekat relasi lebih luas pada konteks hubungan yang tercipta (meskipun dibatasi jarak fisik).¹⁹

c. Dimensi Literasi Keuangan

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan* (Jakarta, 2017), h.77.

¹⁹ Nurhakki, Ahmad Sultra Rustan, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.20.

Banyak konsep keuangan yang harus dikuasai dalam dimensi literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki banyak komponen, termasuk pemahaman keuangan umum, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator.²⁰

1) Pengetahuan umum tentang keuangan

Mencakup informasi umum tentang pribadi, seperti bagaimana menganggarkan uang seseorang dan memahami prinsip-prinsip dasar keuangan. suku bunga sederhana, bunga majemuk, dampak inflasi, biaya peluang, nilai waktu, likuiditas aset, dan perhitungan lainnya.

2) Simpanan

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) adalah layanan perbankan yang juga disebut sebagai tabungan dan kredit. Jumlah uang yang disisihkan untuk kebutuhan masa depan disebut tabungan (*saving*). Ketika pendapatan melebihi biaya, seseorang akan sering menyimpan selisihnya. Pinjaman di sisi lain, adalah cara meminjam uang dengan maksud membayarnya kembali selama jangka waktu tertentu.

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ
وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِّ

Artinya:

“Sesungguhnya, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam membeli bahan makanan dari seorang yahudi dengan cara berutang, dan

²⁰ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), h.12.

beliau menggadaikan baju besinya. ”(Hr. Al-Bukhari no. 2513 dan Muslim no. 1603).²¹

Hadits di atas berfungsi sebagai pengingat bahwa Islam mendorong keadilan besar bahkan ketika debiturnya adalah seorang Yahudi yang memusuhi umat Islam dan menghina Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam di depan para sahabatnya. Islam menyatakan bahwa pinjaman dan hutang dapat diberikan dalam bentuk apapun, termasuk uang tunai atau barang, besar atau kecil, untuk kebutuhan debitur, baik yang berhubungan dengan pribadi atau bisnis. Namun, utang tersebut hanya dapat diberikan tanpa bunga..

3) Asuransi

Asuransi adalah bentuk keamanan *Financial* yang dilaksanakan berupa asuransi kesehatan dan pendidikan, asuransi jiwa, dan asuransi non jiwa. Tujuan asuransi adalah menerima santunan jika kejadian tak terduga seperti kerugian terjadi, kerusakan, kecelakaan, atau kematian. Dalam pertukaran untuk kontrak yang menjamin perlindungan tertanggung. Asuransi mensyaratkan premi harus dibayar tepat waktu dan sesuai kontrak oleh tanggungan para pihak yang berhubungan langsung.

4) Investasi

Investasi adalah tempat di mana uang dapat disimpan atau digunakan untuk menghasilkan uang tambahan. Cara umum yang dilakukan setiap orang untuk berinvestasi, yaitu menyimpan uang dalam surat berharga, termasuk saham, obligasi/surat utang,

²¹Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-bukhari* 1, Terj. Masyar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet.I, 2018

dan reksadana yang digunakan sebagai tempat pengumpulan dan pengelolaan uang rakyat oleh Manajer Investasi serta memiliki real estate sebagai bisnis yang berjalan untuk memperjualbelikan tanah sekaligus bangunan yang ada di atasnya.

1. Layanan Keuangan Berbasis (*Fintech*)

a. Pengertian *Financial Technology*

Fintech berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi keuangan. *Fintech* adalah sektor yang berkembang pesat dan dinamis dengan berbagai strategi bisnis. Di dublin, irlandia, menjelaskan *fintech* sebagai “*Innovation in financial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan *fintech*” Ini adalah penemuan sektor perbankan dengan sejumlah teknologi kontemporer.

Menurut bank indonesia *Financial Technology* merupakan hasil gabungan antar jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang sebelumnya harus membayar secara langsung dan membawa uang tunai dalam jumlah tetap, kini dapat melakukan bisnis jarak jauh dengan melakukan pembayaran cepat. Munculnya perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dan tuntutan kesehariannya yang serba cepat, sejalan dengan *fintech*. Dengan penggunaan *fintech*, masalah pembayaran dan transaksi jual beli dapat dikurangi, termasuk kebutuhan untuk pergi ke bank atau ATM untuk mentransfer uang dan keengganan untuk mengunjungi lokasi karena layanan yang tidak

menyenangkan. Dengan kata lain, *Fintech* membuat sistem pembayaran dan operasi jual beli lebih murah dengan tetap menjaga efektivitas.²²

b. Ekosistem *Fintech* di Indonesia

Fintech adalah teknologi yang membuat semua transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Cakupannya meluas dan mencakup semakin banyak pihak, mulai dari pemerintah hingga perusahaan teknologi, bank, institusi, dan startup e-commerce. Jangkauannya telah melampaui kota-kota besar, nyatanya semakin banyak orang yang sebelumnya tidak terpapar layanan keuangan dapat memanfaatkannya. Dalam praktiknya, diasumsikan bahwa semua pelaku pasar akan bekerja sama dan saling meningkatkan daripada terlibat dalam persaingan langsung. Hal ini karena *Fintech* harus diimplementasikan menggunakan standar yang terintegrasi, dengan setiap transaksi mempertimbangkan peraturan dan keamanan. Salah satu kekuatan utama di balik transisi menuju masyarakat non-tunai yang "melek" finansial diprediksi menjadi *fintech*.

Konsumen dan perusahaan perlu mengetahui baik metode pembayaran maupun metode penerimaan pembayaran karena maraknya transaksi online. *Fintech* mencakup topik yang lebih luas daripada sekadar transfer uang internasional dan lokal karena menyediakan sejumlah alternatif untuk melakukan operasi keuangan. Banyak hal telah berubah sebagai akibat dari perubahan perilaku individu yang semakin terdigitalisasi. Ini sekarang terjadi, di mana perpaduan lembaga keuangan

²² Bank Indonesia, *Mengenal Financial Teknologi* (Jakarta: Departemen Komunikasi, 2018).

dan teknologi telah memfasilitasi kenyamanan sekaligus menimbulkan risiko bagi pertumbuhan jangka panjang ekosistem *Fintech*.²³

Globalisasi telah memberikan pengaruh signifikan pada banyak aspek kehidupan modern, termasuk teknologi dan internet di milenium ini. Internet dan teknologi memainkan bagian yang sangat signifikan dan memungkinkan semua aspek dalam kehidupan setiap orang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis angka pada November 2015 yang menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 88,1 juta atau 34% dari populasi, selain 79 juta (31%), pengguna media sosial, dan pengguna ponsel 125% dari 318,5 juta.

Informasi di atas menunjukkan betapa luasnya penggunaan teknologi digital di Indonesia. Hal ini berdampak pada banyak industri dan sektor lain, termasuk sektor komersial, yang akhirnya memunculkan perdagangan online dan e-commerce. Namun, dampak perkembangan internet dan teknologi yang semakin pesat tidak hanya berdampak pada sektor keuangan Indonesia, tetapi juga sektor perdagangan. Keberadaan *financial technology (Fintech)* membedakan hal tersebut.²⁴

c. Jenis-Jenis Layanan Keuangan Berbasis (*Fintech*)

Keberadaan *fintech* di Indonesia telah membantu individu dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan. Untuk masyarakat Indonesia, kategori *fintech* berikut sedang dikembangkan dan menawarkan solusi keuangan:

²³ Ilya Avianti dan Triyono, *Ekosistem Fintech Di Indonesia* (Jakarta: PT Kaptain Komunikasi Indonesia, n.d.), h.185.

²⁴ Marta Widian Sari dan Andry Novrianto, *Kenali Bisnis Di Era Digital Financial Technology* (Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), h.1.

1) Penggalangan Dana

Crowdfunding atau penggalangan dana adalah sebuah konsep bisnis dengan penggunaan teknologi. Siapa pun dapat memberikan uang atau mengumpulkan dana untuk tujuan atau program sosial yang penting bagi mereka. Indonesia adalah salah satu negara di mana *fintech* sekarang merajalela salah satu contohnya adalah penggalangan dana untuk membangun pesawat R80 rancangan BJ Habibie. Contoh star-up *Fintech* dengan model *crowdfunding* yang saat ini sedang populer di Indonesia adalah kita bisa.com.

2) Pembiayaan Mikro

Kelas menengah ke bawah dapat mengakses layanan keuangan melalui pembiayaan mikro untuk membantu keuangan dan kehidupan sehari-hari mereka. Karena mayoritas anggota kelompok tidak memiliki akses ke layanan perbankan, mereka juga kesulitan mendapatkan modal usaha untuk mengembangkan usaha atau sumber pendapatan mereka.

3) Layanan P2P Lending

Dengan pinjaman uang, kategori ini paling sering disebut sebagai *fintech*. Teknologi keuangan ini membantu memenuhi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan akses keuangan. Pelanggan dapat meminjam uang lebih cepat dengan bantuan *Fintech* ini dan menghindari proses yang terkadang rumit ketika ditemukan di bank, memungkinkan mereka untuk memenuhi berbagai permintaan dengan cepat. Salah satu contoh *Fintech* yang melakukan transaksi keuangan

adalah *Cloud Cash*, perusahaan yang menawarkan layanan cicilan digital yang aman dan nyaman.

4) Perbandingan Pasar

Teknologi keuangan ini memungkinkan perbandingan berbagai solusi keuangan dari berbagai penyedia layanan keuangan. Selain itu, *fintech* dapat berfungsi sebagai penasihat keuangan. Pengguna dapat menemukan berbagai pilihan investasi dengan bantuan *fintech* untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka.

5) Sistem pembayaran digital

fintech ini menawarkan layanan untuk semua jenis tagihan, termasuk yang dibayar dengan kartu kredit dan pascabayar, atau token PLN. Payfazz adalah salah satu contoh perusahaan *Fintech* yang terlibat dalam sistem pembayaran digital ini. Payfazz adalah agen yang memungkinkan masyarakat Indonesia, terutama yang tidak memiliki akses ke bank, untuk membayar banyak pembayaran setiap bulan.

d. *Fintech* Syariah di Indonesia

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor 117 Tahun 2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah mengatur dan merujuk pada *fintech* syariah di Indonesia. Berdasarkan fatwa tersebut sebagai layanan keuangan, menyatukan atau menghubungkan calon penerima dan pembeli dana dalam lingkup pelaksanaan pengaturan pendanaan dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan jaringan internet. Layanan

ini didasarkan pada prinsip keuangan syariah. Prinsip syariah digunakan dalam transaksi *fintech* syariah. Agar tidak terjadi perbedaan variasi dalam tarif riba, kontrak, praktik penagihan, dan metode penyelesaian perselisihan, yang semuanya harus menguntungkan pihak yang terlibat dalam bisnis.

Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) yang dipimpin oleh Ronald Wijaya (*CEO EthisCrowd*) memberikan dukungan bagi pertumbuhan *Fintech* Syariah di Indonesia. Dalam rangka mengembangkan ekonomi syariah melalui *financial technology*, AFSI didirikan. Untuk mendukung terwujudnya potensi *Fintech* Syariah di Indonesia, saat ini AFSI telah membentuk lembaga khusus bernama AFSI Institute. AFSI Institute menawarkan sejumlah program antara lain workshop dan pelatihan fiqih muamalah, AFSI Goes To Campus, konsultasi bisnis syariah, serta melakukan penelitian dan kajian ekonomi Islam.²⁵

Prinsip-prinsip islam tidak memiliki dasar hukum yang seragam apapun yang diciptakan oleh Allah SWT dapat diterima. Akibatnya, karena bernama hukum syariah, pasti berakar pada perdebatan syariah. Allah Swt dalam firman (QS An-Nahl:116):

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكُذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ

Terjemahnya:

²⁵ AFFECT, “Pokok Fintech.” *last modified* 2019.

“Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta bahwa Ini halal dan ini haram.”²⁶

Halal atau haram adalah dua sifat yang salah satunya pasti ada sesuatu benda yang dapat dipahami diciptakan oleh Allah SWT seperti benda yang dapat dimakan, dipakai, didorong, ditempati, dapat digunakan atau tidak. Pada hakekatnya, Allah SWT telah menetapkan bahwa mubah adalah hukum dasar segala sesuatu. Semua yang ada dapat kita manfaatkan karena diperoleh melalui usaha manusia dengan izin Allah SWT

Kami terus-menerus disuguhi penawaran dari berbagai sektor untuk membeli barang-barang mereka. Sebaliknya, kita tidak memiliki "kemampuan tanpa batas"; sebaliknya, kita memiliki "kemampuan finansial". Alhasil, kita harus punya kebijakan untuk memutuskan barang mana yang benar-benar perlu untuk dibeli, yang tentunya harus berdasarkan budgeting. Merencanakan pengeluaran kita sambil mempertimbangkan perencanaan keuangan dalam konteks keinginan kita akan tujuan hidup.

Financial Standart Board Indonesia mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai “proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana.” Perencanaan keuangan meliputi : Manajemen arus kas, perencanaan investasi, perencanaan pengelolaan risiko dan asuransi, perencanaan hari tua, perencanaan pajak, dan perencanaan distribusi kekayaan, hibah dan waris.²⁷

e. Indikator *Financial Technology*

²⁶ Kementerian agama RI, Al-Qur`an & terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur`an, 2019)

²⁷ OJK, “Buku 9 Perencanaan Keuangan” (Jakarta, 2019), h.25.

Indikator *Financial Technology* (*Fintech*) yaitu:

- 1) Pemahaman mengenai *Financial Technology*, bagaimana kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu mengenai teknologi keuangan.
- 2) Pengetahuan mengenai produk-produk *Financial Technology*, pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan kecerdasan untuk mengenali produk-produk *Financial terchnology*.
- 3) Penggunaan *Financial Technology*, bagaimana proses dan cara yang dilakukan dalam menggunakan produk-produk *Financial Technology*.²⁸

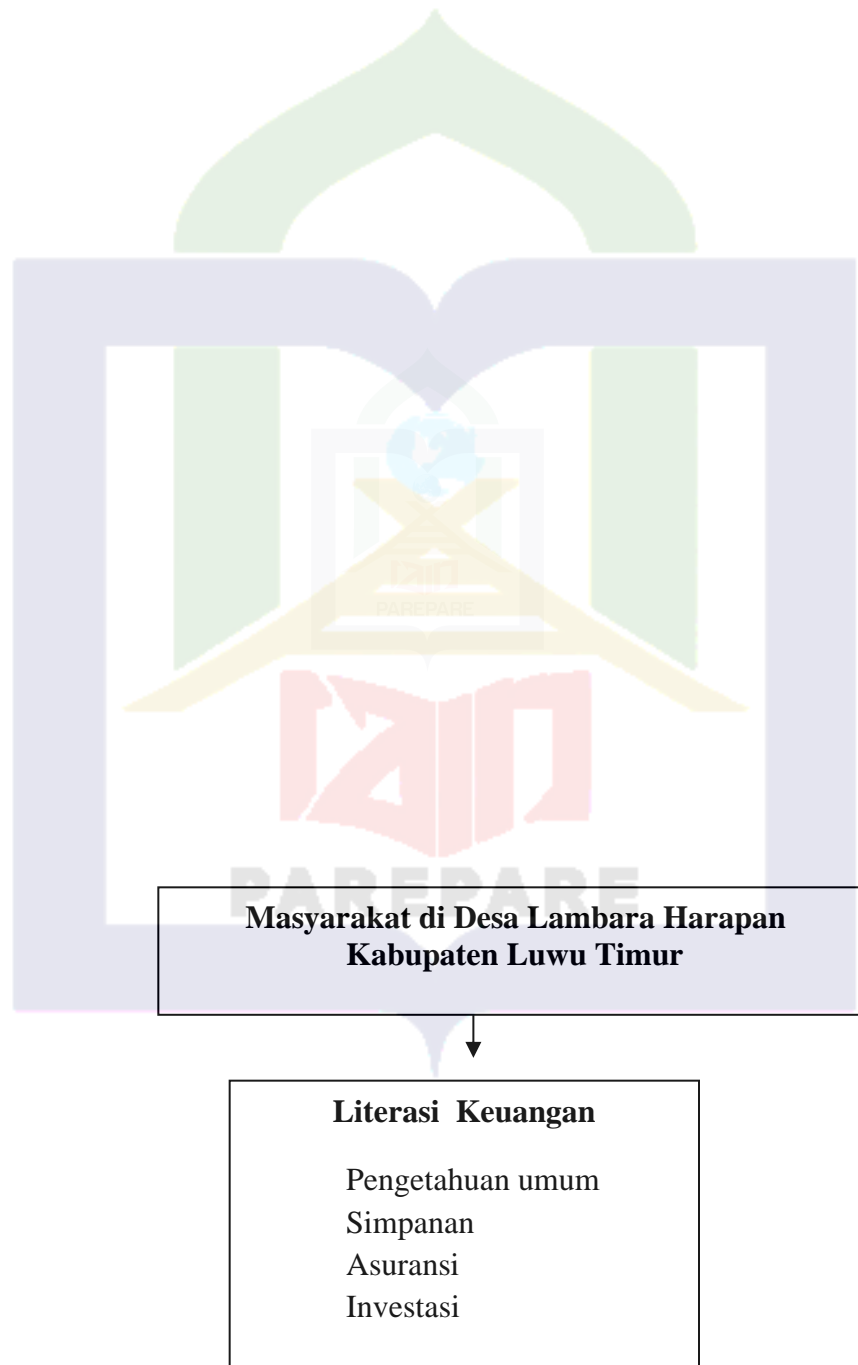
C. Kerangka Pikir

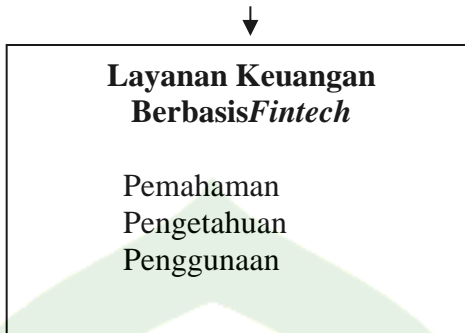
Kerangka pikir berfungsi sebagai bentuk konteks untuk mengetahui dengan cara apa teori yang pernah terhubung ke beberapa aspek. Hal itu dinilai menjadi perhatian krusial. Keterkaitan antar variabel yang akan diteliti akan dijelaskan secara teoritis secara solid. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan teoritis tentang keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat.

Paduan yang bermakna literasi keuangan dan *fintech* adalah hubungan yang secara logis mengikuti fakta bahwa komunitas mereka yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengenali dan bereaksi terhadap ekonomi dan sosial dan keuangan sedemikian rupa hingga ketetapan yang dipungut akan menghasilkan keputusan yang kreatif. solusi terarah untuk meningkatkan operasi dan kelangsungan bisnis. Paradigma ini juga menjadi

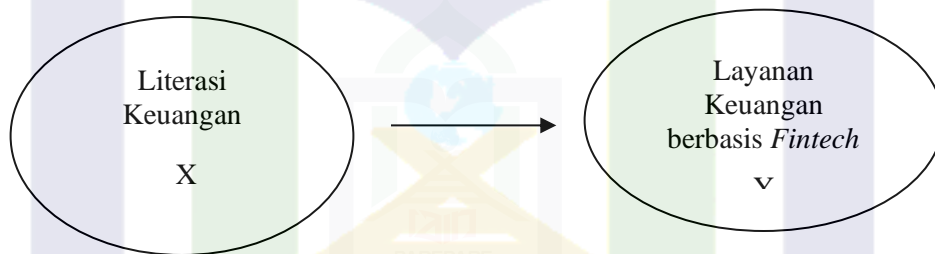
²⁸ Wisnu, Sriyono, and Prapanca, *Financial Technology* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), h.7.

kerangka penelitian untuk penelitian ini, dimana *financial technology* adalah variabel Y dan literasi keuangan adalah variabel X.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dimungkinkan untuk menganggap gagasan itu tidak lebih dari firasat. Kata hipotesis bermula dari kata Yunani hypo, yang artinya di bawah, dan tesis, berarti persetujuan, dukungan, dan jaminan. Gagasan itu akan merujuk pada pendapatan, bahwa faktanya tengah diperdebatkan. Sebuah hipotesis kemudian tetap dikonfirmasi atau ditetapkan akurat demi dapat menjamin keakuratan sudut pandang.

Merujuk pada Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, mengefisienkan transaksi, serta mampu meningkatkan literasi keuangan itu sendiri.

Seorang peneliti dapat menggunakan eksperimen atau metode penelitian lain untuk secara sengaja menghasilkan suatu gejala untuk menunjukkan validitas suatu teori. Suatu hipotesis dikatakan sebagai teori jika telah terbukti kebenarannya. Dalam melakukan penelitian ini, kami sebagai peneliti mengadopsi asumsi fiktif berikut:

H₀: Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan pada layanan keuangan berbasis *fintech*.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada layanan keuangan berbasis *fintech*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode yang tepat, juga perlu untuk memilih peralatan dan metode yang tepat untuk mengumpulkan data. Bergantung pada tujuan penelitian, banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai teknik mengumpulkan data. Responden dapat ditanyai secara tertulis. Untuk ditanggapi sebagai bagian dari salah satu metode pengumpulan data melalui kuesioner. Warga Desa Lambara Harapan akan mendapatkan kuesioner yang dikembangkan untuk penelitian ini.

Kuesioner di sebar pada Responden untuk menjawab pertanyaan kuesioner. Data penelitian berasal dari sumber yang tercantum di bawah ini:

- 1) Mengembangkan kuesioner
- 2) Tentukan batasan atau persyaratan yang harus diperhatikan oleh responden
- 3) Menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi persyaratan;
- 4) Setelah itu, kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan kembali untuk diproses.

Setelah mengumpulkan, mengolah, menyusun, membandingkan, dan menganalisis data secara konseptual, kesimpulan dicapai dan masukan yang dibutuhkan dibuat.

Jenis Penelitian survey merupakan sebuah metode pengumpulan data yang akan digunakandan sebagian besar bergantung pada kuesioner untuk mengumpulkan data. Survei adalah kumpulan data yang memungkinkan analisis untuk melihat pandangan, keyakinan, tindakan, dan atribut responden. Desainnya sederhana dan prosesnya cepat. Penelitian survey dengan kuesioner ini memerlukan jumlah responden yang cukup untuk sepenuhnya memastikan validitas temuan.²⁹ Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yang berusaha menjalin kaitan maupun asosiasi mengenai dua variabel atau lebih.

2. Teknik pengolahan data

Berikut aktivitas pengolahan data:

a. Editing

Prosedur pemeriksaan dan menyesuaikan hal yang diperlukan terhadap angket penelitian setelah disebar. Data dikumpulkan dengan memilihnya berdasarkan kebutuhan mereka, yang membuatnya lebih mudah untuk ditangani.

b. Coding

Yakni Pemberi kode atau simbol, Proses identifikasi dan klasifikasi mempelajari informasi tentang simbol karakter atau skor numerik tertentu.

c. Tabulasi

Proses penyusunan data dalam untuk setiap variabel atau potongan data, tabel harus digunakan untuk memastikan pengaturan yang jelas.³⁰

²⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.20.

³⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relacion Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.167.

Menurut Sugiyono Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah alat penelitian yang akan digunakan akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang di bakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri.³¹

Penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang di gunakan tidak ambigu dan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Sebaiknya menggunakan alat statistik yang sekarang tersedia untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan atau menguji ide tersebut yang dinyatakan sebagai data kuantitatif. Teknik analisis ini menggunakan informasi berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran atau total dalam survei.

Menggunakan data numerik dan skala Likert yang dibuat dari kumpulan pertanyaan yang dibagi menjadi lima level. Peneliti menggunakan skala Likert lima tingkat dalam penyelidikan ini. Variabel yang akan dinilai diukur menggunakan instrumen skala Likert, yaitu dari variabel ke dimensi, melalui dimensi ke indikator, dan sub-indikator yang dapat diukur.³²

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h.19.

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2014), h.25.

Berikut adalah beberapa contoh Penelitian menggunakan skala Likert.

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

No	Skala pengukuran	Skor
1	(SS) Sangat Setuju	5
2	(S) Setuju	4
3	(KS) Kurang Setuju	3
4	(TS) Tidak Setuju	2
5	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Daerah tempat penelitian ini dilangsungkan adalah Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur peneliti melakukan penelitian di Desa Lambara Harapan karena dekat dengan lokasi peneliti dan aksesnya dapat di capai dengan cepat dan mudah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu lebih dari dua bulan untuk diselesaikan, ini termasuk satu bulan untuk pengumpulan data, dan satu bulan untuk pengolahan data, dan untuk presentasi tesis, dan tambahan waktu untuk pengawasan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kategori untuk generalisasi yang mencakup kumpulan individu, peristiwa, atau apa pun dengan seperangkat sifat tertentu. Populasi juga berkaitan dengan faktor-faktor yang peneliti cari untuk membuat penilaian.³³ populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Lambara Harapan Dari total 600 jiwa, diperlukan sebanyak 85 orang dari masyarakat di Desa Lambara Harapan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Strategi pengambilan sampel berdasarkan kriteria (pertimbangan) khusus untuk anggota.³⁵ Suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Seperti misalnya, kamu meneliti kriminalisasi di informan yaitu kapolresta kota atau daerah tersebut, seorang pelaku kriminal dan seorang kriminal dan seorang korban kriminal yang ada di kota tersebut.³⁶

Sampling purposive ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang di pandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi

³³ Arfan and Iksan, *Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.105.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

³⁵ Agung dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

³⁶ Asnidar, *Statistik Inferensial Ekonomi Dan Bisnis* (Gowa Sulawesi Selatan: Katanos Muti Karya, 2021), h.72.

disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.³⁷

Adapun strategi kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Domisili Desa Lambara Harapan
- 2) Usia minimal 19 tahun
- 3) Pernah menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam pengambilan sampel, jumlah sampel harus representative. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal jika diketahui ukuran populasi pada taraf signifikansi 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

keterangan :

n = sampel

N = populasi

a = nilai presisi 600 (atau sig 0,1)

Sehingga sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

$$N = 600$$

$$1 + 600 (0,1)^2$$

$$N = 85,71 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

³⁷ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.118.

Sehingga, sampel minimal yang harus diambil adalah sejumlah 85 masyarakat.

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang diambil berdasarkan pada teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada umumnya merupakan variabel yang dipelajari, digali, dan dikembangkan untuk memperoleh informasi dan solusi dari permasalahan tersebut. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Berdasarkan kesesuaian judul skripsi yaitu Pengaruh literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *Fintech* (Studi empiris masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur) maka variabel penelitian berikut dapat diidentifikasi:

1. Literasi Keuangan (X)

Variabel yang akan menyebabkan atau berkontribusi terhadap perubahan atau ketidakstabilan adalah variabel bebas atau independent (X). Literasi Keuangan (X) adalah variabel independen dalam penelitian ini. Adapun Indikator literasi keuangan yaitu :

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.39.

- a. Pengetahuan umum mengenai keuangan
- b. Simpanan
- c. Asuransi
- d. Investasi

2. *Financial Technology*(Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*).

Menurut Alimul Hidayat Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.³⁹ Operasionalisasi variabel Untuk memastikan tes berjalan dengan baik, perlu ditentukan jenis kualifikasi, metrik, dan faktor skala yang akan disertakan dalam tes.

Indikator *Financial Technology* yaitu:

- a. Pemahaman mengenai *Financial Technology*
- b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk *Financial Technology*
- c. Penggunaan *Financial Technology*

³⁹ Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Semarang: CV. INDOPRINTING, 2015), h.125.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X)	Dimensi atau pengukuran literasi menyatakan derajat pengetahuan, kepercayaan diri, dan kemampuan serta barang dan jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Simpanan 3. Asuransi 4. Investasi⁴⁰
2.	<i>Fintech</i> (Y)	Pendekatan baru untuk produksi barang, jasa, atau model bisnis industri disebut sebagai teknologi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai <i>Financial Technology</i> 2. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk <i>Financial Technology</i> 3. Penggunaan <i>Financial Technology</i>.⁴¹

⁴⁰ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, h.12.

⁴¹ Wisnu, Sriyono, dan Prapanca, *Financial Technology*, h.7.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Item Kuesioner		Skala Likert
Literasi keuangan (X)	Item 1	Saya paham tentang keuangan secara umum	5 : Sangat Setuju
		Saya paham bagaimana mengelola keuangan pribadi	4 : Setuju
		Saya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan	3 : Kurang Setuju
Fintech (Y)	Item 2	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan	2 : Tidak Setuju
		Saya menyediakan dana darurat	1: Sangat Tidak Setuju
		Saya mengetahui jenis-jenis simpanan	
	Item 3	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga	
		Saya mengetahui manfaat asuransi	
		Saya memiliki asuransi sebagai perlindungan ketika mengalami risiko di kemudian hari	
	Item 4	Saya paham investasi jangka panjang dan jangka pendek	
		Saya menyimpan aset untuk investasi	
		Saya mengetahui keuntungan dan kerugian investasi	
	Item 5	<i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam memahami transaksi keuangan digital	
		Cara kerja <i>fintech</i> sangat mudah untuk di pahami	
		Penggunaan aplikasi berbasis <i>fintech</i> mudah untuk dilakukan	
Peran <i>fintech</i> dalam sistem pembayaran sangat membantu masyarakat			
Variabel	Item Kuesioner		Skala Likert

	Item 6	Kehadiran <i>fintech</i> telah diketahui dikalangan masyarakat	5 : Sangat Setuju
		<i>Fintech</i> memberikan pelayanan terbaik dalam melakukan sistem pembayaran	4 : Setuju
		Produk-produk <i>fintech</i> sangat mudah untuk digunakan	3: Kurang Setuju
		Keberadaan <i>fintech</i> penting bagi masyarakat indonesia	2 : Tidak Setuju
	Item 7	Penggunaan aplikasi berbasis <i>Fintech</i> lebih praktis untuk digunakan	1: Sangat Tidak Setuju
		<i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam bertransaksi	
		Penggunaan produk <i>Fintech</i> lebih efektif digunakan	
		Produk-Produk <i>Fintech</i> akan terus digunakan sebagai alat pembayaran	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena (variabel) yang telah diamati selama proses penelitian. Sebelum menyusun instrumen penelitian, peneliti sebaiknya menentukan terlebih dahulu jenis data yang diperlukan untuk dianalisis.⁴² kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sampel atau sumber tepat yang sedang dipelajari. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan setiap responden.

Penyiapan peralatan penelitian dapat dimulai dari beberapa titik dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Definisi operasional diberikan dari

⁴² Agung dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.8.

variabel-variabel ini, setelah itu indikator pengukuran dipilih. Petunjuk ini akan berkembang menjadi pertanyaan atau pernyataan.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan Pengelompokan data dalam analisis data tergantung pada faktor dan jenis responden, tabulasi data yang digunakan untuk variabel dari jumlah responden, penyajian data yang akurat dari setiap variabel, dan perhitungan untuk menilai hipotesis yang sudah dinyatakan atau disajikan adalah semua kegiatan dalam analisis data.

Penulis menggunakan strategi analisis linier sederhana untuk analisis data kuantitatif diaplikasikan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan hasil numerik, dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik program *Statistical Package Social Science* (SPSS) versi 26

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain. Merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan. Dalam statistik deskriptif, analisis korelasi, menghasilkan prediksi dengan regresi, dan membandingkan sampel

rata-rata atau data populasi juga digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel; Namun, pengujian signifikansi tidak diperlukan. Akibatnya, karena generalisasi tidak dilakukan, tidak ada uji signifikansi atau deteksi kesalahan dalam statistik deskriptif.⁴³ Dalam statistik deskriptif, berbagai aspek data dari sampel dicoba untuk dijelaskan. Statistik deskriptif berupa analisis numerik, gambar, atau diagram, seperti mean, minimum, maximum, median, standar deviasi, modus, dan varians.⁴⁴

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁵ Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai tindakan yang harus diambil.⁴⁶

Alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah alat yang valid. Derajat validitas yang tinggi dari suatu instrumen ditunjukkan oleh tingkat validitasnya. Menurut Gozali, mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara

⁴³ Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), h.2.

⁴⁴ Budi Setiawan, *Teknik Praktik Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta, 2015), h.45.

⁴⁵ Abuzar Asra, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.143.

⁴⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, h.55.

melakukan kolerasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) $=n-2$, dalam hal ini n jumlah sampel. Item pertanyaan atau indikasi dianggap sah jika r hitung melebihi r tabel dan nilainya positif.⁴⁷ Jadi df yang digunakan adalah $75-2 = 73$ dengan α sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,2272 .

Dengan ketentuan:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,2272) = Valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,2272) = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang berfungsi sebagai tiang tanda bagi variabel atau struktur. Jika suatu survei dari jawaban pertanyaan tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, data dianggap dapat diandalkan.

Penelitian yang dianggap reliabel mengandung data yang dapat diperbandingkan sepanjang waktu, dan jika koefisien reliabilitas minimal 0,6, instrumen tersebut dianggap dapat reliabel.

Kriteria reliabilitas adalah:

- a) instrumen kuesioner dinyatakan reliabel. jika α cronbach lebih besar dari 0,6 atau lebih

⁴⁷ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.53.

- b) Bila alpha cronbach lebih kecil dari 0,6 maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji One Sampel t-test

Uji one sampel t-test merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata.⁴⁸

Rumus one sampel t-test

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / n}$$

Ket:

t = nilai t hitung

\bar{x} = rata-rata sampel

μ_0 = nilai parameter

s = standar deviasi sample

n = jumlah sampel

3. Uji Prasyarat Analisis

⁴⁸ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019), h.14.

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi keakuratan data, menjamin validitasnya, dan mencegah pekerjaan estimasi yang bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil suatu uji statistik akan sering menurun jika variabel-variabelnya tidak tersebar. Uji normalitas dapat dikerjakan melalui one-sample Kolmogorof-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,5 maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika temuan Kolmogorof-Smirnov untuk satu sampel menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05.

b. Uji linearitas

Uji linearitas data adalah analisis awal sebelum menggunakan regresi linier sederhana.⁴⁹ Metode analisis variabel program SPSS digunakan dalam melakukan uji linieritas dari penelitian ini. Adapun kriteria uji linearitas yang akan diaplikasikan sebagai berikut:

- 1) Data dinyatakan linear, apabila nilai signifikansi $< 0,05$
- 2) Data dinyatakan tidak linear, apabila nilai signifikansi $> 0,05$

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

⁴⁹ Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2010).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁵⁰ Persamaan untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab
(Independent)

a =konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran *Response* yang ditimbulkan oleh Predictor.

Prosedur untuk melakukan Analisis Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan mengapa analisis regresi linier sederhana dilakukan.
- 2) Menentukan prediktor dan konsekuensi dari variabel faktor penyebab (respons).
- 3) Melakukan pengumpulan Data
- 4) Menghitung X^2 , Y^2 , XY dan total dari masing-masing
- 5) Dengan menggunakan cara diatas tentukan a dan b

⁵⁰ Dwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), h.93.

- 6) Bangun model dasar dengan persamaan regresi linier sederhana.
- 7) Membuat peramalan atau prediksi tentang faktor penyebab atau pengaruh variabel

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh dampak dari satu variabel independen. Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵¹ Pendekatan berikut dilakukan dengan uji T untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan teori masing-masing kelompok.

H_0 = variabel bebas (independen) secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)

⁵¹ Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h.84.

H1 = variabel bebas (independen) secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Dengan mengasumsikan bahwa semua variabel lain konstan, uji t digunakan untuk menentukan signifikansi masing-masing pengaruh independen terhadap variabel dependen. Uji ini dijalankan dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Dengan menggunakan prosedur berikut:

- 1) Bila t hitung lebih besar dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (Sig 0,05), maka menolak H0 dan menerima H1.
- 2) Bila t hitung lebih kecil dari t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (Sig > 0,05) maka menerima H0 dan menolak H1.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) secara efektif mengukur sejauh mana fluktuasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Nol dan satu membentuk koefisien determinasi. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians dalam variabel dependen sangat terbatas.

Hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengamati variabel dependen dapat ditemukan dalam nilai yang mendekati salah satu variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi

Hasil penelitian diproduksi sebagai tanggapan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur merupakan masalah penelitian terkait dan menambah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Literasi keuangan merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*. Penelitian ini menerapkan metodologi deskriptif kuantitatif, penghimpunan data melalui kuesioner tentang kejadian sebenarnya. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memberikan temuan penelitian yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Warga Desa Lambara Harapan, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur, dijadikan subjek penelitian. 85 masyarakat sebagai responden, metode penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan mengambil sumber data sampel dan perhatian khusus.

2. Karakteristik Responden

Responden sebanyak 85 diberikan kuesioner sebagai bagian dari penelitian ini. di Desa Lambara Harapan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu, masyarakat domisili Desa Lambara Harapan, usia minimal 19 tahun, dan pernah menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech*. Menurut sampel penelitian terencana, karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan identitas responden. Rangkuman

karakteristik responden berdasarkan nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan serta informasi pribadi lainnya disertakan dalam bagian identifikasi survei. Tabel dengan data responden akan ditampilkan untuk membantu menjelaskan karakteristik responden.

a. Jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden dikumpulkan dari kuesioner yang diisi oleh 85 responden. Tabel berikut menunjukkan spesifikasinya.

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	25	29,4%
Perempuan	60	70,6%
Total	85	100%

Sumber: Hasil olahan data kuesioner tahun 2023

Menurut data diatas 25 tanggapan, atau 29,5% dari total, adalah laki-laki, menurut statistik yang disebutkan di atas. 60 responden perempuan, atau 70,5% dari semua yang disurvei, hadir. Berdasarkan hasil ini, 60 responden atau 70,6% dari total adalah perempuan, yang merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini.

b. Umur

Data usia responden dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 85 responden. Tabel berikut menunjukkan spesifikasinya:

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	Persentase
15-20	38	44.7%
21-25	34	40.0%
26-30	6	7.1%
31-35	4	4.7%
36-40	2	2.4%
41-46	1	1.2%
Total	85	100.0%

Sumber: Hasil olahan data kuesioner tahun 2023

Data diatas dari 38 tanggapan, atau 44,7% dari total, berusia antara 15-20, menurut statistik yang disebutkan di atas. Usia 21–25 mewakili 34 individu persentase 40,0%. Usia 26 hingga 30 terdiri dari 6 individu, atau 7,1% dari total populasi. Usia 31 hingga 35 terdiri dari 4 individu, atau 4,7% dari total populasi. 2,4% populasi terdiri dari 2 orang yang berusia 36 hingga 40 tahun. Terdapat 1 individu (1,2%) pada kelompok usia 41–46 tahun. Mayoritas responden dalam survei ini (44,7%) adalah diantara 85 total responden yang usia 15 hingga 20. Dan merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini.

c. Pekerjaan

Berikut data dari usia responden. Lengkapnya dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	29	34.1%
Pelajar	5	5.9%
Guru	10	11.8%
IRT	4	4.7%
Karyawan swasta	10	11.8%
Fotografer	2	2.4%
Petani	9	10.6%
Bidan	3	3.5%
Perawat	2	2.4%
Kasir Alfamart	1	1.2%
Jual Baju	3	3.5%
Staf Admin Gudang	1	1.2%
Operator alat berat	3	3.5%
Pengangguran	3	3.5%
Total	85	100%

Sumber: Hasil olahan data kuesioner tahun 2023

Data diatas menunjukkan responden dengan status pekerjaan mahasiswa berjumlah 29 orang persentase 34,8%. Status pelajar berjumlah 5 orang persentase 6%. Status guru berjumlah 8 orang persentase 9,6%. Status swasta berjumlah 3 orang persentase 3,6%. Status wirausaha berjumlah 4 orang persentase 4,8%. Status IRT berjumlah 4 orang persentase 4,8%. Status karyawan berjumlah 7 orang persentase 8,4%. Status fotografer berjumlah 2 orang persentase 2,4%. Status petani berjumlah 9 orang persentase 10,8%. Status perawat berjumlah 2 orang persentase 2,4%. Status kasir alfamart berjumlah 1 orang persentase 1,2%. Status jual baju berjumlah 1 orang persentase 1,2%. Status staf admin gudang berjumlah 1 orang persentase 1,2%. Status operator alat berat berjumlah 3 orang persentase 3,6%. Status pengangguran berjumlah 3 orang persentase 3,6%. Respoden terbanyak

dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 29 orang persentase 34,1%.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Kriteria analisis deskriptif pada menurut teori Azwar yaitu:⁵²

$\mu + 1,0 \sigma \leq X$ tinggi

$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$ sedang

$X < \mu - 1,0 \sigma$ rendah

ket: μ = *Mean* hipotetik σ = standar deviasi

Tabel 4.4

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Mean (μ)	Standar Deviasi (σ)
Literasi Keuangan	4,12	0,45
Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	4,11	0,54

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa pada variabel literasi keuangan (X) pada nilai rata-rata sebanyak 4,12 dengan standar deviasi 0,45, sedangkan variabel layanan keuangan berbasis *fintech* (Y) nilai rata-rata sebanyak 4,11 adapun standar deviasi 0,54. Nilai inilah yang akan digunakan untuk mengetahui distribusi variabel berdasarkan kategori yang digunakan. Adapun hasil analisis distribusi untuk variabel literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech* yaitu:

⁵² Azwar and Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Tabel 4.5
Distribusi Variabel Literasi Keuangan

	Frekuensi	Perentase	Ket
$X \geq 4,57$	16	18.82 %	Tinggi
$3,68 > X \geq 4,57$	57	67.06 %	Sedang
$X < 3,68$	12	14.12 %	Rendah

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.4 diatas menjelaskan temuan analisis deskriptif untuk variabel literasi keuangan, 85 responden (67,06%) masuk dalam kelompok literasi keuangan sedang. Deskripsi variabel penelitian menggambarkan tanggapan responden mengenai literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat di Desa Lambara Harapan. Variabel penelitian tersebut adalah variabel independen yakni variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel bebas adalah Literasi Keuangan (X), sedangkan variabel terikat adalah Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y).

Tabel 4.6
Distribusi Variabel Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*

	Frekuensi	Perentase	Ket
$X \geq 4.65$	14	16.47 %	Tinggi
$3,57 > X \geq 3,65$	61	71.76 %	Sedang
$X < 3,57$	10	11.76 %	Rendah

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.6 diatas, menjelaskan dari hasil analisis deskripsi untuk variabel layanan keuangan berbasis *fintech* yaitu sebanyak 85 responden (71,76%) berada di kategori sedang. Deskripsi variabel penelitian tanggapan responden mengenai literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat di Desa Lambara Harapan. Variabel penelitian tersebut adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen atau sebagai variabel yang mempengaruhi. Adapun variabel independen adalah Literasi Keuangan (X), sedangkan variabel dependen adalah Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y). terkait setiap item pernyataan dari masing-masing variabel akan peneliti gambarkan literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech* sehingga dapat ditampilkan proporsi dari tinggi ke rendah dan jumlah responden yang memilih berbagai alternatif jawaban. Adapun hasil analisis deskriptif dari tabulasi data penelitian yaitu:

a. Deskripsi Literasi keuangan (X)

Literasi keuangan diartikan sebagai informasi, kemampuan, dan nilai-nilai yang membentuk sikap dan perilaku untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kekayaan. Berikut Indikator pengukuran yang dipakai dalam variabel literasi keuangan seseorang :

1) Pengetahuan umum tentang keuangan

Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang literasi keuangan untuk indikator pengetahuan umum tentang keuangan yaitu 3 pernyataan antara lain:

Tabel 4.7
Deskripsi Responden Item
Pengetahuan umum tentang keuangan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	27	31.8%
Setuju	53	62.4%
Kurang Setuju	5	5.9%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. memiliki tingkat pengetahuan umum tentang keuangan yang baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 27 responden (31,8%) menjawab sangat setuju, 53 responden (62,4%) setuju, dan 5 responden kurang setuju.

Tabel 4.8
Deskripsi Responden Item
Bagaimana mengelola keuangan pribadi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	40.0%
Setuju	46	54.1%
Kurang Setuju	5	5.9%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 34 responden (40,0%) sangat setuju, 46 responden (54,1%) setuju, 5 responden (5,9%) kurang setuju.

Tabel 4.9
Deskripsi Responden Item
Mengeluarkan Uang Sesuai Kebutuhan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	45	52.9%
Setuju	32	37.6%
Kurang Setuju	8	9.4%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mnegeluarkan uang sesuai kebutuhan dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 45 responden (52,9%) menanggapi sangat setuju, 32 responden (37,6%) setuju, 8 responden (9,4%) kurang setuju.

2) Simpanan

Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang literasi keuangan untuk indikator simpanan yaitu terdiri dari 3 pernyataan antara lain:

Tabel 4.10
Deskripsi Responden Item
Menggunakan Bank untuk Menyimpan Tabungan

Kategori	Frekuensi	Persen tase
Sangat Setuju	33	38.8%
Setuju	43	50.6%
Kurang Setuju	7	8.2%
Tidak Setuju	2	2.4%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menggunakan bank untuk menyimpan tabungan. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 33 responden (38,8%) menanggapi sangat setuju, 43 responden (50,6%) setuju, 7 responden (8,2%) kurang setuju, dan 2 responden (2,4%) tidak setuju.

Tabel 4.11
Deskripsi Responden Item Menyediakan Dana Darurat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	34.1%
Setuju	49	57.6%
Kurang Setuju	4	4.7%
Tidak Setuju	3	3.5%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menyediakan dana darurat. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 29 responden (34,1%) menanggapi sangat setuju, 49 responden (57,6%) setuju, 4 responden (4,7%) kurang setuju, dan 3 responden (3,5%) tidak setuju.

Tabel 4.12
Deskripsi Responden Item Mengetahui jenis-jenis Simpanan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	15.3%
Setuju	41	48.2%
Kurang Setuju	28	32.9%
Tidak Setuju	3	3.5%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui jenis-jenis simpanan dengan cukup baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 13 responden (15,3%) menanggapi sangat setuju, 41 responden (48,2%) setuju, 28

responden (32,9%) kurang setuju, dan 3 responden (3,5%) tidak setuju

3) Asuransi

Indikator Asuransi yaitu terdiri dari 3 pernyataan antara lain:

Tabel 4.13

Deskripsi Responden Item Mengetahui tujuan Asuransi untuk Perlindungan akibat Risiko yang tidak Terduga

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	22	25.9%
Setuju	54	63.5%
Kurang Setuju	8	9.4%
Tidak Setuju	1	1.2%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui tujuan asuransi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 22 responden (25,9%) menanggapi sangat setuju, 54 responden (63,5%) setuju, 8 responden (9,4%) kurang setuju, dan 1 responden (1,2%) tidak setuju.

Tabel 4.14

Deskripsi Responden Item Mengetahui Manfaat Asuransi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	18	21.2%
Setuju	57	67.1%

Kurang Setuju	9	10.6%
Tidak Setuju	1	1.2%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui manfaat asuransi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 18 responden (21,2%) menanggapi sangat setuju, 57 responden (67,1%) setuju, 9 responden (10,6%) kurang setuju, dan 1 responden (1,2%) tidak setuju.

Tabel 4.15

Deskripsi Responden Item Memiliki Asuransi sebagai Perlindungan ketika Mengalami Risiko di Kemudian hari

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	22.4%
Setuju	49	57.6%
Kurang Setuju	10	11.8%
Tidak Setuju	7	8.2%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memiliki asuransi sebagai perlindungan ketika mengalami risiko dikemudian hari. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 19 responden (22,4%) menanggapi sangat setuju, 49 responden (57,6%) setuju, 10 responden (11,8%) kurang setuju, dan 7 responden (8,2%) tidak setuju.

4) Investasi

Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang literasi keuangan untuk indikator Investasi yaitu terdiri dari 3 pernyataan antara lain:

Tabel 4.16

Deskripsi Responden Item

Paham Investasi Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	22	25.9%
Setuju	50	58.8%
Kurang Setuju	8	9.4%
Tidak Setuju	5	5.9%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memiliki tingkat pemahaman mengenai investasi jangka panjang dan jangka pendek dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 22 responden (25,9%) menanggapi sangat setuju, 50 responden (58,8%) setuju, 8 responden (9,4%) kurang setuju, dan 5 responden (0,0%) tidak setuju.

Tabel 4.17**Deskripsi Responden Item Menyimpan Aset untuk Investasi**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	22.4%
Setuju	42	49.4%
Kurang Setuju	21	24.7%
Tidak Setuju	2	2.4%
Sangat Tidak Setuju	1	1.2%
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menyimpan aset untuk investasi dengan cukup baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 19 responden (22,4%) menanggapi sangat setuju, 42 responden (49,4%) setuju, 21 responden (24,7%) kurang setuju, dan 2 responden (2,4%) tidak setuju, dan 1 responden (1,2%) sangat tidak setuju.

Tabel 4.18**Deskripsi Responden Item****Mengetahui Keuntungan dan Kerugian Investasi**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	24	28.2%
Setuju	44	51.8%
Kurang Setuju	17	20.0%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui keuntungan dan kerugian investasi. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 24 responden (28,2%) menanggapi sangat setuju, 44 responden (51,8%) setuju, 17 responden (20,0%) kurang setuju.

b. Deskripsi Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y)

Layanan keuangan berbasis *fintech* didefinisikan sebagai hasil gabungan antar jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. Indikator pengukuran yang dipakai dalam variabel literasi keuangan seseorang yaitu :

1) Pemahaman Mengenai *Financial Technology*

Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang literasi keuangan untuk indikator pemahaman mengenai *financial technology* yaitu terdiri dari 4 pernyataan antara lain:

Tabel 4.19

Deskripsi Responden Item

Memahami dengan baik tentang *Financial Technology*

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	20	23.5%

Setuju	48	56.5%
Kurang Setuju	15	17.6%
Tidak Setuju	2	2.4%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memahami dengan baik tentang *financial technology* . Terbukti dari 85 responden, sebanyak 20 responden (23,5%) menanggapi sangat setuju, 48 responden (56,5%) setuju, 15 responden (17,6%) kurang setuju, dan 2 responden (2,4%) tidak setuju.

Tabel 4.20

Deskripsi Responden Item Fintech Memberikan Kemudahan dalam Memahami Transaksi Keuangan Digital

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	20.0%
Setuju	46	54.1%
Kurang Setuju	19	22.4%
Tidak Setuju	3	3.5%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memahami cara kerja *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 17 responden (20,0%) menanggapi sangat setuju, 46 responden (54,1%) setuju, 19 responden (22,4%) kurang setuju, dan 3 responden (3,5%) tidak setuju.

Tabel 4.21

Deskripsi Responden Item

Penggunaan Aplikasi Berbasis Fintech Mudah untuk Dilakukan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	22.4%
Setuju	50	58.8%
Kurang Setuju	14	16.5%
Tidak Setuju	2	2.4%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui manfaat penggunaan *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 19 responden (22,4%) menanggapi sangat setuju, 50 responden (58,8%) setuju, 14 responden (16,5%) kurang setuju, dan 2 responden (2,4%) tidak setuju.

Tabel 4.22

Deskripsi Responden Item

Memahami Peran Fintech dalam Sistem Pembayaran Sangat Membantu Masyarakat

Kategori	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

Sangat Setuju	15	17.6%
Setuju	52	61.2%
Kurang Setuju	17	20.0%
Tidak Setuju	1	1.2%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memahami peran *fintech* dalam sistem pembayaran dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 15 responden (17,6%) menanggapi sangat setuju, 52 responden (61,2%) setuju, 17 responden (20,0%) kurang setuju, dan 1 responden (1,2%) tidak setuju.

2) Pengetahuan Mengenai Produk-produk *Financial Technology*

Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang literasi keuangan untuk indikator pengetahuan mengenai produk-produk *financial technology* yaitu terdiri dari 4 pernyataan antara lain:

Tabel 4.23

Deskripsi Responden Item Kehadiran Fintech elah diketahui dikalangan Masyarakat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	23	27.1%
Setuju	47	55.3%
Kurang Setuju	15	17.6%

Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.23 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui kehadiran *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 23 responden (27,1%) menanggapi sangat setuju, 47 responden (55,3%) setuju, 15 responden (17,6%) kurang setuju.

Tabel 4.24

Deskripsi Responden Item

Fintech Memberikan Pelayanan Terbaik dalam Melakukan Pembayaran

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	34.1%
Setuju	48	56.5%
Kurang Setuju	8	9.4%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. mengetahui *fintech* memudahkan untuk bertransaksi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 29 responden (34,1%) menanggapi sangat setuju, 48 responden (56,5%) setuju, 8 responden (9,4%) kurang setuju.

Tabel 4.25

Deskripsi Responden Item

Produk- produk Fintech Sangat Mudah untuk Digunakan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	14	16.5%
Setuju	48	56.5%
Kurang Setuju	22	25.9%
Tidak Setuju	1	1.2%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.25 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui dengan pasti produk-produk *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 14 responden (16,5%) menanggapi sangat setuju, 48 responden (56,5%) setuju, 22 responden (25,9%) kurang setuju, dan 1 responden (1,2%) tidak setuju.

Tabel 4.26

Deskripsi Responden Item Mengetahui

Kehadiran Fintech Penting bagi Masyarakat Indonesia

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	29.4%

Setuju	51	60.0%
Kurang Setuju	9	10.6%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.26 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui keberadaan *fntech* penting bagi masyarakat Indonesia. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 25 responden (29,4%) menanggapi sangat setuju, 51 responden (60,0%) setuju, 9 responden (10,6%) kurang setuju.

3) Penggunaan *Financial Technology*

Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang literasi keuangan untuk indikator Asuransi yaitu terdiri dari 4 pernyataan antara lain:

Tabel 4.27

Deskripsi Responden Item

Penggunaan Aplikasi Berbasis Fintech Sangat Penting untuk Digunakan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	32.9%

Setuju	44	51.8%
Kurang Setuju	12	14.1%
Tidak Setuju	1	1.2%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.27 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menggunakan produk *fintech* karena lebih praktis. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 28 responden (32,9%) menanggapi sangat setuju, 44 responden (51,8%) setuju, 12 responden (14,1%) kurang setuju, dan 1 responden (1,2%) tidak setuju .

Tabel 4.28

Deskripsi Responden Item

Fintech Memberikan Kemudahan dalam Bertransaksi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	34.1%
Setuju	48	57.6%
Kurang Setuju	7	8.2%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.29 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memudahkan dalam bertransaksi menggunakan *fintech*. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 29 responden (34,1%) menanggapi sangat setuju, 48 responden (56,5%) setuju, 7 responden (8,2%) kurang setuju.

Tabel 4.29
Deskripsi Responden Item
Penggunaan Produk Fintech Lebih Efektif Digunakan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	32	37.6%
Setuju	45	52.9%
Kurang Setuju	8	9.4%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.29 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menggunakan produk *fintech* karena lebih efektif dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 32 responden (37,6%) menanggapi sangat setuju, 45 responden (52,9%) setuju, 8 responden (9,4%) kurang setuju.

Tabel 4.30
Deskripsi Responden Item Produk-produk Fintech akan terus
Digunakan Sebagai alat Pembayaran

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	36	42.4%
Setuju	39	45.9%

Kurang Setuju	10	11.8%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	85	100.0%

Sumber : Hasil olahan data kuesioner 2023

Tabel 4.30 diatas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. memiliki tingkat pengetahuan tentang keuangan yang baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 36 responden (42,4%) menanggapi sangat setuju, 39 responden (45,9%) setuju, 10 responden (11,8%) kurang setuju.

4. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Berbagai kualitas data sampel dijelaskan menggunakan statistik deskriptif. Berupa analisis numerik, gambar, atau diagram, seperti mean, minimum, maximum, median, standar deviasi, modus, dan varians.

Tabel 4.31
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	85	37	60	49.46	5.351
Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	85	35	60	49.31	6.444

Valid N (listwise)	85				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.31 penjumlahan dari semua item diatas “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi empiris masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur)”. Dapat di jelaskan terdapat 85 responden, (N). Seluruh tanggapan responden terhadap kuesioner menghasilkan skor keseluruhan minimal dari variabel X sebesar 37 dan total skor minimum dari variabel Y sebesar 35 dan total skor maksimum dari kedua variabel sebesar 60 dengan rata-rata variabel X 49.46 variabel Y 49.31 dan standar deviasi variabel X sebesar 5.351 dan variabel Y sebesar 6.444.

b. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan metrik yang mengungkapkan tingkat keaslian, kemampuan, atau validitas suatu instrumen. Ada dua cara untuk melihat justifikasi dilakukannya uji validitas:

- a. Perbandingan nilai r hitung dengan r table
 - Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid.
 - Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka tidak valid
- b. Melihat signifikansi (sig)

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka valid

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak valid

Berikut hasil uji validitas variabel literasi keuangan (X) dan layanan keuangan berbasis *fintech*

Tabel 4.32

Hasil Uji validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	Item 1	0,544	0,2133	Valid
	Item 2	0,543	0,2133	Valid
	Item 3	0,843	0,2133	Valid
	Item 4	0,639	0,2133	Valid
	Item 5	0,665	0,2133	Valid
	Item 6	0,713	0,2133	Valid
	Item 7	0,719	0,2133	Valid

	Item 8	0,602	0,2133	Valid	
	Item 9	0,694	0,2133	Valid	
	Item 10	0,688	0,2133	Valid	
	Item 11	0,670	0,2133	Valid	
	Item 12	0,715	0,2133	Valid	
	Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	Item 1	0,810	0,2133	Valid
		Item 2	0,787	0,2133	Valid
		Item 3	0,801	0,2133	Valid
		Item 4	0,773	0,2133	Valid
		Item 5	0,834	0,2133	Valid
		Item 6	0,830	0,2133	Valid
		Item 7	0,791	0,2133	Valid
Item 8		0,834	0,2133	Valid	
Item 9		0,836	0,2133	Valid	
Item 10		0,868	0,2133	Valid	
Item 11		0,789	0,2133	Valid	
Item 12		0,733	0,2133	Valid	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.32 diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan untuk variabel literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech* memiliki nilai r hitung (correction Item-Total Correlation) r tabel sebesar 0,2133, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech* memiliki nilai valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai ketepatan suatu instrumen bahkan ketika digunakan pada waktu yang berbeda, mereka mungkin masih mengidentifikasi gejala yang sama. Hasil dari tingkat penilaian yang ketergantungannya tinggi serta akurat. Koefisien reliabilitas adalah angka yang mewakili tingkat kehandalan instrumen. Ketika gejala yang sama diukur dua kali

dengan temuan pengukuran yang sama, perangkat dapat diandalkan. Kevalidan item pertanyaan yang telah dianggap sah diuji. Jika suatu variabel secara konsisten menghasilkan hasil yang sama saat diuji, dapat dikatakan handal atau reliabel.

Koefisien reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten responden menanggapi suatu pertanyaan. alat analisis yg digunakan menggunakan pendekatan separuh (*solid half*), yang membandingkan odds dan skor total, selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan rumus “alpha Cronbach”. Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan perhitungan. Tabel berikut menampilkan dependabilitas hasil untuk setiap variabel.

Tabel 4.33
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach`Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,869	Reliabel
Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	0,950	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.33 hal di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, layanan keuangan berbasis *fintech* adalah reliabel sehingga koesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3) Uji one sampel t-test

Uji one sampe T-test adalah metode uji-t pada sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Ini menunjukkan rata-rata, standar deviasi, rata-rata standar error, rata-rata perbedaan antara setiap nilai data dan nilai uji hipotesis, dan kepercayaan/batas signifikan untuk perbedaan rata-rata untuk setiap variabel yang akan diuji.⁵³

Tabel 4.34

Hasil Uji one sampel t-test Literasi Keuangan

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1.1	85	4.26	0.56	0.061
X1.2	85	4.34	0.589	0.064

⁵³ Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*, h.14.15.

X1.3	85	4.44	0.663	0.072
X1.4	85	4.26	0.71	0.077
X1.5	85	4.22	0.697	0.076
X1.6	85	3.75	0.754	0.082
X1.7	85	4.14	0.62	0.067
X1.8	85	4.08	0.602	0.065
X1.9	85	3.94	0.822	0.089
X1.10	85	4.05	0.77	0.084
X1.11	85	3.89	0.817	0.089
X1.12	85	4.08	0.694	0.075

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil responden pada masyarakat di Desa Lambara Harapan bahwa temuan nilai rata-rata 4,12. Pendapat seluruh responden lebih tinggi dari angka yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan masyarakat sangat baik.

Tabel 4.35

**Hasil Uji one sampel t-test
Layanan Keuangan Berbasis *Fintech***

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y1.1	85	4.01	0.715	0.078

Y1.2	85	3.91	0.75	0.081
Y1.3	85	4.01	0.699	0.076
Y1.4	85	3.95	0.653	0.071
Y1.5	85	4.09	0.666	0.072
Y1.6	85	4.25	0.615	0.067
Y1.7	85	3.88	0.68	0.074
Y1.8	85	4.19	0.607	0.066
Y1.9	85	4.16	0.705	0.076
Y1.10	85	4.26	0.601	0.065
Y1.11	85	4.28	0.629	0.068
Y1.12	85	4.31	0.673	0.073

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil responden pada masyarakat di Desa Lambara Harapan bahwa temuan nilai rata-rata 4,12 pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa pendapat seluruh responden lebih tinggi dari angka yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat sangat baik.

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas. Ketika menguji data yang berdistribusi normal atau tidak mengandung indikator di antaranya, jika distribusi melebihi $> 0,05$ atau 5% maka distribusi dinyatakan normal dan signifikansi $< 0,05$ atau

5%, maka distribusi dikatakan tidak normal. Temuan studi, sebagaimana ditentukan oleh uji normalitas dan Uji Kolmogorof-Smirnov, tercantum di bawah ini.

Tabel 4.36
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	4.80474342
Most Extreme Differences	Absolute	0.054
	Positive	0.041
	Negative	-0.054
Test Statistic		0.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.34 di atas menunjukkan data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana $0,200 > 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linier. Temuan uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.37
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan → Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	0,121	Linier

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji linearitas pada tabel 4.35 di atas. Variabel literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech*. Memiliki nilai signifikansi sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel penelitian bersifat linier.

d. Analisis regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana menentukan pengaruh variabel independen (*earning per share*) dan variabel dependen (harga saham) dengan menggunakan uji analisis linier sederhana.

Hipotesis yang akan diuji adalah H0 yang menyatakan bahwa satu variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan dengan variabel terikat sedangkan variabel independen lainnya berpengaruh. Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika $\text{sig } t > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan di bawah ini didasarkan pada perhitungan yang dimungkinkan oleh aplikasi SPSS 26 for Windows:

Tabel 4.38
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.616	4.903		1.961	0.053
	Literasi Keuangan	0.802	0.099	0.666	8.142	0

a. Dependent Variabel: Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil analisis regresi dari analisis data tersebut di atas dengan menggunakan SPSS 26:

$$Y = a + bx + e \text{ atau } (9.616 + 0,802) + e$$

Pada persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. dapat disimpulkan dari persamaan ini bahwa:

- 1) Nilai konsistensi variabel layanan keuangan berbasis *fintech* sebesar 9,616.
- 2) Nilai Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,802 artinya nilai pendapatan naik sebesar 0,802 untuk setiap peningkatan 1% literasi keuangan. Variabel (X) berpengaruh positif terhadap variabel (Y) yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif.

Membuat keputusan berikut dalam uji regresi linier sederhana:

- a. Nilai signifikansi tabel koefisien adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel literasi keuangan (X) dengan variabel layanan keuangan berbasis *fintech* (Y).
- b. Nilai t sebesar $8,142 > 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap variabel Y yang berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap layanan keuangan berbasis *fintech*.

e. Uji Hipotesis.

1) Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji t mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk memastikan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Persyaratan pengujian menyatakan bahwa H1 diterima jika tingkat signifikansi (sig t) kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen sampai batas tertentu. H1 ditolak jika (sig t) lebih besar dari = 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen.

Tabel 4.39
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.616	4.903		1.961	0.053
	Literasi Keuangan	0.802	0.099	0.666	8.142	0

a. Dependent Variable: Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.37 diatas, hasil uji t menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0.005, menyatakan variabel literasi keuangan memberikan

kontribusi terhadap variabel layanan keuangan berbasis *fintech* berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.142 > 1,988$). Disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat di Desa Lambara Harapan.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk memastikan persentase fluktuasi keseluruhan variabel. Hasil analisis regresi langsung ditunjukkan oleh koefisien sebagai berikut.

Tabel 4.40
Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	0.444	0.437	4.834
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Tabel 4.38 diatas, nilai Adjusted R Square adalah 0,437, sedangkan R Square atau koefisien determinasi diketahui sebesar 0,444. atau 43,7%.Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang lemah dan keterkaitan antara nilai tersebut dengan tingkat korelasinya.

R Square adalah 0,444 pada tabel ringkasan model di atas, dan angka ini memiliki arti bahwa 44,4% Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y) dipengaruhi Literasi Keuangan (X) dan 55,6%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel (X) yang mengukur literasi keuangan berpengaruh besar terhadap variabel (Y) yang mengukur layanan keuangan berbasis *fintech* di Desa Lambara Harapan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana nilai signifikansi tabel koefisien adalah $0,000 < 0,05$. Temuan uji t menunjukkan bahwa ada korelasi yang substansial antara variabel pengukur literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis *fintech*. Dengan diterimanya H_1 berdasarkan hasil perhitungan uji t sebesar 8,142 dan 1,988 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh regresi dengan persamaan $Y = 9,616 + 0,802X$. Y adalah simbol untuk variabel dependen, konstanta, dan b masing-masing adalah koefisien regresi untuk variabel independen (X). Persamaan mengikuti regresi $Y = a + bX$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jelas dari temuan uji t bahwa ada hubungan antara layanan keuangan berbasis *fintech* dan literasi keuangan.

Konstanta sebesar 9.616 artinya jika layanan keuangan berbasis *fintech* (Y) memiliki karakteristik negatif sebesar 9.616 sedangkan keuangan (X) memiliki karakteristik 0. Koefisien regresi layanan keuangan berbasis *fintech* sebesar 0,802 artinya, Layanan keuangan berbasis *fintech* tumbuh sebesar 0,802 jika literasi keuangan meningkat sebesar 1. Fakta bahwa koefisien yang positif

menunjukkan bahwa hubungan antara variabel (X) dan (Y) adalah baik. semakin besar tingkat literasi keuangan maka akan semakin besar pemahaman terhadap layanan keuangan berbasis *fintech*.

Literasi keuangan dapat dikatakan berdampak pada layanan keuangan berbasis *fintech*. dimana meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan membuktikan bahwa masyarakat akan dengan mudah memahami bentuk-bentuk dan penggunaan layanan keuangan berbasis *fintech*

1) Seberapa Baik Literasi Keuangan Masyarakat di Desa Lambara Harapan

Rumusan masalah pertama yakni “Seberapa Baik literasi keuangan pada masyarakat di Desa Lambara Harapan?” Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti mengenai seberapa baik literasi keuangan masyarakat di Desa Lambara Harapan memaparkan bahwa ada 85 sampel yang diterapkan oleh peneliti menemukan hasil nilai rata-rata 4.26, 4.34, 4.44, 4.26, 4.22, 3.75, 4.14, 4.08, 3.94, 4.05, 3.89, 4.08. yang menghasilkan bahwa responden pada masyarakat di Desa Lambara Harapan menyimpulkan bahwa literasi keuangan masyarakat sangat baik. Dengan demikian pada dasarnya semakin baik literasi keuangan masyarakat maka akan semakin mudah dalam menggunakan teknologi keuangan berbasis *fintech*.

Deskripsi jawaban responden pada variabel X yang terdiri dari 12 pernyataan. Pernyataan pertama untuk indikator pengetahuan

umum menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan memiliki tingkat pengetahuan umum tentang keuangan yang baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 27 responden (31,8%) menjawab sangat setuju, 53 responden (62,4%) setuju, 5 responden (5,9%) kurang setuju. Pernyataan kedua menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan Mengetahui bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 34 responden (40,0%) menjawab sangat setuju (SS), 46 responden (54,1%) setuju (S), 5 responden (5,9%) kurang setuju (KS). Pernyataan ketiga menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan Mnegeluarkan uang sesuai kebutuhan dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 45 responden (52,9%) menjawab sangat setuju (SS), 32 responden (37,6%) setuju (S), 8 responden (9,4%) kurang setuju (KS).

Pernyataan keempat untuk indikator simpanan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan Menggunakan bank untuk menyimpan tabungan. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 33 responden (38,8%) menjawab sangat setuju (SS), 43 responden (50,6%) setuju (S), 7 responden (8,2%) kurang setuju (KS), dan 2 responden (2,4%) tidak setuju (TS). Pernyataan kelima menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan Menyediakan dana darurat. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 29 responden (34,1%) menjawab sangat setuju (SS), 49 responden (57,6%) setuju (S), 4 responden (4,7%) kurang setuju (KS), dan 3 responden (3,5%) tidak

setuju (TS). Pernyataan keenam menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui jenis-jenis simpanan dengan cukup baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 13 responden (15,3%) menjawab sangat setuju (SS), 41 responden (48,2%) setuju (S), 28 responden (32,9%) kurang setuju (KS), dan 3 responden (3,5%) tidak setuju (TS).

Pernyataan ketujuh untuk indikator asuransi menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui tujuan asuransi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 22 responden (25,9%) menjawab sangat setuju (SS), 54 responden (63,5%) setuju (S), 8 responden (9,4%) kurang setuju (KS), dan 1 responden (1,2%) tidak setuju (TS). Pernyataan kedelapan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui manfaat asuransi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 18 responden (21,2%) menjawab sangat setuju (SS), 57 responden (67,1%) setuju (S), 9 responden (10,6%) kurang setuju (KS), dan 1 responden (1,2%) tidak setuju (TS). Pernyataan kesembilan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memiliki asuransi sebagai perlindungan ketika mengalami risiko dikemudian hari. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 19 responden (22,4%) menjawab sangat setuju (SS), 49 responden (57,6%) setuju (S), 10 responden (11,8%) kurang setuju (KS), dan 7 responden (8,2%) tidak setuju (TS).

Pernyataan kesepuluh untuk indikator Investasi menunjukkan

bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memiliki tingkat pemahaman mengenai investasi jangka panjang dan jangka pendek dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 22 responden (25,9%) menjawab sangat setuju (SS), 50 responden (58,8%) setuju (S), 8 responden (9,4%) kurang setuju (KS), dan 5 responden (0,0%) tidak setuju (TS). Pernyataan kesebelas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menyimpan aset untuk investasi dengan cukup baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 19 responden (22,4%) sangat setuju (SS), 42 responden (49,4%) setuju (S), 21 responden (24,7%) kurang setuju (KS), dan 2 responden (2,4%) tidak setuju (TS), dan 1 responden (1,2%) sangat tidak setuju (STS). Pernyataan keduabelas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui keuntungan dan kerugian investasi. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 24 responden (28,2%) sangat setuju, 44 responden (51,8%) setuju, 17 responden (20,0%) kurang setuju.

Empat komponen yang dimiliki literasi keuangan yaitu pengetahuan umum, simpanan, asuransi, dan investasi. Menurut penelitian ini, keempat faktor tersebut secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi layanan keuangan berbasis *fintech*. Hal ini menggambarkan apabila Sikap dan perilaku keuangan seseorang membaik, serta tingkat pendidikan keuangan mereka, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan dan memahami layanan dan produk keuangan.

Merujuk dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor yang pertama yaitu *usefulness* yakni mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi faktor kedua yaitu *ease of use* yakni kemudahan penggunaan teknologi. Pada umumnya penggunaan teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan.⁵⁴ Teori ini berasumsi bahwa dalam penggunaan teknologi keuangan berbasis *fintech* akan mampu meningkatkan Literasi keuangan dimana meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan membuktikan bahwa masyarakat akan dengan mudah memahami bentuk-bentuk dan penggunaan layanan keuangan berbasis *fintech*.

Sebagaimana teori interaksional menekankan bahwa titik awal signifikansi yaitu ketika orang dapat menciptakan relasi dengan orang lain setiap mereka berinteraksi dalam realitas. Tentu dengan kondisi real relasi bukan hanya pertemuan jarak dan ruang, namun sekat relasi lebih luas pada konteks hubungan yang tercipta (meskipun dibatasi jarak fisik).⁵⁵ Teori tersebut menjelaskan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk menembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran

⁵⁴ Soetam rizki Wicaksono, *Technology Acceptance Model* (Malang: CV Seribu Bintang, 2022).

⁵⁵ Ahmad Sultra Rustan, *Sistem Komunikasi Indonesia*, h.20.

yang tersedia. Masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan akan melakukannya mempraktikkan manajemen keuangan yang bijak, yang akan memudahkan mereka memanfaatkan layanan dan jasa keuangan dengan sebaik-baiknya. Selain mengetahui cara menggunakannya dengan benar, masyarakat umum dapat memilih layanan dan produk keuangan yang sesuai keperluan. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan ditunjukkan oleh mereka yang sudah menjaga anggaran, memiliki kendali atas keuangan pribadinya, memiliki tujuan panjang, dan cermat saat membuat penilaian keuangan.

Selain itu penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti and Ramesti yang menyatakan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan pada masyarakat yang tinggal di kota Magelang. Hal tersebut mengartikan bahwa masyarakat yang tinggal di kota Magelang sudah menggunakan *fintech* untuk keperluannya dengan tingkat literasi yang sangat baik, jika jumlah pengguna *fintech* masyarakat kota magelang mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan akan ikut terdorong naik. Memiliki pengetahuan yaitu literasi keuangan itu sendiri yang menjadi dasar mereka menggunakan atau mengakses produk atau jasa layanan keuangan yang sudah di sediakan di kota magelang, pengetahuan mereka tentang bagaimana bersikap terhadap keuangan mereka, bagaimana

pengetahuan mereka tentang bunga bank, bunga pinjaman, pengambilan keputusan keuangan mereka ataupun yang lainnya, sehingga tersediannya produk keuangan dan layanan jasa keuangan menjadi hal yang penting.⁵⁶

Akan ada lonjakan layanan keuangan berbasis *fintech* ketika masyarakat di Desa Lambara Harapan menjadi lebih melek *finansial*. Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat adalah 59,55 persen pada saat itu. Hal ini menampakkan tingkat literasi keuangan pada masyarakat di Desa Lambara Harapan tinggi.

Literasi keuangan dalam islam ialah bagaimana menangani keuangan dan aset secara efektif, setelah uang atau aset diperoleh atau dimiliki yakni terkait dengan pengelolaan keuangan dan manajemen.

Allah Swt dalam firman QS. Al-Isra '17: 30-29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا (٢٩) إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ
(٣٠) بَعْبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

"Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha

⁵⁶ Yulianti and Ramesti, "Tercapainya Inklusi Keuangan: Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology? (Studi Kasus Masyarakat Kota Magelang, Jawa Tengah)." No 2 (2021)

Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”⁵⁷

Ayat ini merupakan amanat untuk tidak pelit dalam bagaimana kita membelanjakan uang kita untuk kebajikan, yang dibandingkan dengan tangan kita terbelunggu dan tidak mampu melepaskannya. ayat ini juga berisi peringatan untuk tidak berlebihan sehingga harta cepat habis. Dalam mengeluarkan harta tidak boleh kikir dan tidak boleh berlebih-lebih. Karena kita mengeluarkan harta tidak hanya untuk memenuhi keinginan di dunia ini, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan di akhirat. Disisi lain, ketika sudah memiliki harta dengan semaunya di habiskan dalam jangka waktu yang singkat. Mereka tidak memperhitungkan dengan kehidupan yang akan datang (tidak menabung & investasi).

2) Seberapa Baik Layanan keuangan berbasis teknologi di Desa Lambara Harapan

Rumusan masalah kedua yakni “Seberapa Baik layanan keuangan berbasis teknologi di Desa Lambara Harapan?”. Dari hasil yang didapat peneliti mengenai seberapa baik layanan keuangan berbasis *fintech* masyarakat di Desa Lambara Harapan memaparkan bahwa terdapat 85 sampel yang diterapkan oleh peneliti dan mendapatkan hasil dari nilai rata-rata 4.01, 3.91, 4.01, 3.95, 4.09, 4.25, 3.88, 4.19, 4.16, 4.26, 4.28, 4.31, yang menghasilkan bahwa responden pada masyarakat di Desa Lambara Harapan

⁵⁷ Kementerian agama RI, Al-Qur`an & terjemahnya (jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur`an,2019 h.350.

menyimpulkan bahwa layanan keuangan berbasis *fintech* pada masyarakat sangat baik.

Deskripsi jawaban responden pada variabel Y yang terdiri dari 12 pernyataan. Pernyataan pertama untuk indikator pemahaman menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memahami dengan baik tentang financial technology . Terbukti dari 85 responden, sebanyak 20 responden (23,5%) sangat setuju (SS), 48 responden (56,5%) setuju (S), 15 responden (17,6%) kurang setuju (KS), dan 2 responden (2,4%) tidak setuju (TS). Pernyataan kedua menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memahami cara kerja *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 17 responden (20,0%) sangat setuju (SS), 46 responden (54,1%) setuju (S), 19 responden (22,4%) kurang setuju (KS), dan 3 responden (3,5%) tidak setuju (TS). Pernyataan ketiga menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui manfaat penggunaan *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 19 responden (22,4%) sangat setuju (SS), 50 responden (58,8%) setuju (S), 14 responden (16,5%) kurang setuju (KS), dan 2 responden (2,4%) tidak setuju (TS). Pernyataan keempat menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memahami peran *fintech* dalam sistem pembayaran dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 15 responden (17,6%) sangat setuju (SS), 52 responden (61,2%) setuju (S), 17 responden (20,0%) kurang setuju (KS), dan 1 responden (1,2%) tidak setuju (TS).

Pernyataan kelima untuk indikator pengetahuan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui kehadiran *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 23 responden (27,1%) sangat setuju, 47 responden (55,3%) setuju, 15 responden (17,6%) kurang setuju. Pernyataan keenam menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. mengetahui *fintech* memudahkan untuk bertransaksi dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 29 responden (34,1%) menjawab sangat setuju (SS), 48 responden (56,5%) menjawab setuju (S), 8 responden (9,4%) menjawab kurang setuju (KS). Pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui dengan pasti produk-produk *fintech* dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 14 responden (16,5%) sangat setuju (SS), 48 responden (56,5%) setuju (S), 22 responden (25,9%) kurang setuju (KS), dan 1 responden (1,2%) tidak setuju (TS). Pernyataan kedelapan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Mengetahui keberadaan *fntech* penting bagi masyarakat Indonesia. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 25 responden (29,4%) sangat setuju (SS), 51 responden (60,0%) setuju (S), 9 responden (10,6%) kurang setuju (KS).

Pernyataan kesembilan untuk indikator penggunaan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menggunakan produk *fintech* karena lebih praktis. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 28 responden (32,9%) sangat setuju (SS), 44

responden (51,8%) setuju (S), 12 responden (14,1%) kurang setuju (KS), dan 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju (TS). Pernyataan kesepuluh menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Memudahkan dalam bertransaksi menggunakan *fintech*. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 48 responden (56,5%) responden “setuju”, 29 responden (34,1%) “sangat setuju”, 7 responden (8,2%), “kurang setuju”. Pernyataan kesebelas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. Menggunakan produk *fintech* karena lebih efektif dengan baik. Terbukti dari 85 responden, sebanyak 32 responden (37,6%) menyatakan sangat setuju (SS), 45 menyatakan setuju (S), dan 8 menyatakan tidak setuju (KS). Pernyataan keduabelas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Lambara Harapan. memiliki tingkat pengetahuan tentang keuangan yang baik. Terbukti dari 85 responden, 39 responden (45,9%) responden “setuju”, 36 responden (42,4%) “sangat setuju”, 10 responden (11,8%) “tidak setuju” (KS).

Teori yang mendukung penelitian ini adalah Rio priambodo, yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi keuangan digital memudahkan seseorang mengakses produk dan layanan jasa keuangan baik melalui aplikasi lembaga jasa keuangan tersebut maupun aplikasi yang dimiliki oleh usaha teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Dengan demikian literasi keuangan digital membantu

meningkatkan inklusi keuangan masyarakat⁵⁸ Semakin tinggi literasi keuangan masyarakat maka akan semakin mudah dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech*. Tingginya tingkat penggunaan internet dalam budaya Indonesia, khususnya di kalangan penduduk Desa Lambara Harapan, akan memudahkan negara untuk meningkatkan literasi keuangan melalui penggunaan layanan teknologi keuangan yang berkembang pesat. Selain itu, akses ke layanan keuangan ini menjadi lebih sederhana dengan penggunaan teknologi secara ekstensif dalam budaya modern.

Teori di atas menjelaskan bahwa kemajuan teknologi layanan keuangan yang dapat menciptakan model bisnis *fintech* dalam bentuk aplikasi. Peran *fintech* dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat di Desa Lambara Harapan mewujudkan beberapa prinsip dasar *fintech*, seperti memperluas akses dan mendesentralisasikan sistem keuangan, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kerja sama lintas sektor, serta mengurangi biaya melalui peningkatan kecepatan, efisiensi, dan otomatisasi. Produk-produk pembayaran berbasis teknologi, *crowdfunding*, *microfinancing*, P2P Lending, perbandingan pasar serta sistem pembayaran digital kemampuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh barang dan jasa keuangan yang tentunya berbasis teknologi.

Selain itu penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian

⁵⁸ Rio Priambodo, Eka Afriana, Dwi Rahayu, Rico Nurmansyah, Diana Silvia, *Konsumen Cerdas Produk Keuangan Digital* (Jakarta: Perkumpulan Prakarsa, 2023), h.82.

yang dilakukan oleh Aliyah and Nurdin, yang menyatakan bahwa digitalisasi keuangan sekarang menembus semua bidang keuangan, mulai dari penyimpanan dana hingga layanan pinjaman yang dilakukan melalui *platform* teknologi. Ekosistem *fintech* terdiri dari pemangku kepentingan termasuk regulator, pelaku pasar, konsumen, dan mereka yang terhubung dengan layanan dan produk *Fintech*.⁵⁹

Kehadiran *fintech* memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat terkhusus masyarakat di Desa Lambara Harapan. Penggunaan layanan keuangan berbasis *fintech* menjadi salah satu manfaat yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, Banyak masyarakat di Desa Lambara Harapan yang telah menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech* dengan baik dan cermat meskipun masih terdapat sedikit dari masyarakat yang kurang memahami terhadap penggunaan *fintech* yakni masyarakat yang masih gagap terhadap penggunaan teknologi. Masyarakat kini dengan mudah menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech* karena seluruh proses layanan keuangan kini dapat diakses hanya menggunakan *handphone* saja. Ditambah lagi beberapa hal seperti pembayaran listrik, telepon, BPJS, dan pembayaran lainnya dapat dilakukan hanya beberapa kali klik saja.

Islam memandang layanan keuangan berbasis *fintech* sebagai sesuatu yang baru, yang aturan utamanya sudah di jelaskan

⁵⁹ Aliyah and Nurdin, "Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas Bandung."5, No 1 (2019)

dalam Al-Qur'an.

Allah Swt dalam firman Q.S Al-Qasas Ayat 26 :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahnya:

“Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”⁶⁰

Ayat tersebut menjadi salah satu landasan bahwa *financial technology* adalah konsep baru dalam Islam, dan Al-Qur'an secara umum mengatur prinsip-prinsipnya. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, teknologi keuangan Islam berbeda dari *fintech* tradisional dalam beberapa hal, salah satunya selalu diatur oleh prinsip syariah dengan adanya kepercayaan. *Fintech* adalah inovasi ekonomi yang beroperasi berdasarkan prinsip kepercayaan dan saling menghormati dengan memanfaatkan teknologi informasi dan layanan transaksi online.

3) Apakah ada Pengaruh Literasi keuangan (X) terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y)

Rumusan masalah ketiga yakni “Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* di Desa

⁶⁰ Kementerian agama RI, Al-Qur`an & terjemahnya (jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur`an,2019 h.250.

lambara Harapan?”. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* (Y) di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji analisis regresi sederhana menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ untuk variabel literasi keuangan (X). dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.142 > 1,988$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Akibatnya, variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas.

Nilai Adjusted R Square adalah 0,437 atau 43,7%, menurut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi, yakni 0,444. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang lemah dan keterkaitan antara nilai tersebut dengan tingkat korelasinya. R Square, seperti dapat dilihat, adalah 0,444. Statistik ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X) mempengaruhi 44,4% dari Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y), dan 55,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa variabel X berkontribusi terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis *fintech* bagi masyarakat di Desa Lambara Harapan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah Recca Ayu Hapsari yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi pada masyarakat umumnya dikaitkan dengan faktor-faktor lain dalam

masyarakat terutama faktor ekonomi, sosial dan kebudayaan, serta bertambah pentingnya peranan teknologi dalam kehidupan masyarakat modern. Pembangunan hukum di Indonesia khususnya berkaitan dengan *e-commerce* dilakukan untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mengatur permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi, terutama dunia usaha dan dunia industri, serta menciptakan kepastian, penegakan dan perlindungan hukum⁶¹

Teori diatas menjelaskan suatu jenis produk ekonomi yang dikenal sebagai teknologi keuangan, ada dan diyakini memiliki efek menguntungkan yang signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Salah satu pilar kehadiran *fintech* yang memiliki berbagai kekuatan untuk terus berkembang adalah tersedianya kemudahan akses layanan dan data keuangan, sehingga memudahkan untuk melakukan transaksi kapan pun dan dari lokasi mana pun. Teknologi keuangan memiliki kemungkinan unik untuk maju karena masyarakat juga membutuhkan sumber daya alternatif yang tidak tersedia melalui layanan industri perbankan. Al-Qur'an berfungsi sebagai landasan untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Rohmah and Gunarsih ia mengklaim bahwa inklusi keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh

⁶¹ Recca Ayu Hapsari Dr. Lukmanul Hakim, *Financial Technology LAW* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022).

fintech dan literasi keuangan.⁶² Semakin besar tingkat inklusi keuangan di masyarakat, maka pemahaman, karakter, dan pengetahuan keuangan masyarakat tentu bertambah baik. Masyarakat umum telah memahami dan setuju bahwa *fintech* membuat transaksi menjadi sederhana dan berdaya guna, juga akan menghemat waktu bagi mereka yang ingin berinteraksi menggunakan layanan keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Siti Ruhana Dara. Kajian Dara and Mariah didasarkan pada persepsi keuntungan dan kemudahan *fintech* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.⁶³ Melihat hasil data dari responden, terlihat jelas bahwa masyarakat tidak ingin bergantung pada *financial technology*. Ini dapat digunakan sebagai katalis untuk pendidikan publik lebih lanjut, mungkin masyarakat khawatir dengan kejahatan digital.

Allah Swt dalam firman Q.S Al-Jumu`ah Ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”⁶⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya seorang muslim

⁶² Rohmah and Gunarsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Yogyakarta.”

⁶³ Dara and Mariah, “Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta.”

⁶⁴ Kementerian agama RI, Al-Qur`an & terjemahnya (jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur`an, 2019 h.350

untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat. Mencari makanan yang halal adalah sesuatu yang Allah Swt perintahkan. Meskipun melaksanakan shalat tidak sulit atau menyita waktu, banyak umat Islam memilih untuk mengabaikannya demi melaksanakan tugas-tugas yang dianggap lebih penting oleh dunia luar. Ayat ini juga menjadi pengingat bagi manusia untuk menjauhkan diri dari ketidakjujuran, penipuan, dan perilaku maksiat lainnya saat mencari makan karena Allah Swt mengetahui semua tindakan umatnya, bahkan tindakan mereka sendiri. Hidup kita akan lebih tenang dan tenteram jika kita memiliki pekerjaan yang halal. Setiap muslim wajib menyertakan Allah dalam usahanya mencari rezeki sebagai hasilnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan mengapa masyarakat umum akan lebih mudah menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech* sehingga memudahkan implementasi *fintech* di Indonesia tercapai. Padahal sebelumnya konsumen yang kesulitan untuk mendapatkan produk dan layanan keuangan akan lebih mudah mengaksesnya dan layanan keuangan akan lebih banyak tersedia. Waktu dan biaya operasional masyarakat berkurang karena layanan keuangan dan transisi produk dari bentuk konvensional ke bentuk teknologi. Soal keberadaan *fintech* yang dianggap bisa menjangkau masyarakat di Indonesia yang belum bisa dijangkau perbankan. Kehadiran Produk keuangan berbasis teknologi ini akan memudahkan masyarakat umum untuk mengakses produk-produk keuangan, mengefisienkan transaksi, serta mampu meningkatkan

literasi keuangan itu sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech*. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan masyarakat di Desa Lambara Harapan

Hasil uji one sampel t-test dengan responden sebanyak 85 pada masyarakat di Desa Lambara Harapan menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata 4.12 membuktikan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan. Akan ada lonjakan layanan keuangan berbasis fintech ketika masyarakat di Desa Lambara Harapan menjadi lebih melek finansial masyarakat di Desa Lambara Harapan. Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat adalah 59,55 persen pada saat itu. Hal ini menampakkan tingkat literasi keuangan pada masyarakat di Desa Lambara Harapan tinggi. Memiliki pengetahuan yaitu literasi keuangan itu sendiri yang menjadi dasar mereka menggunakan atau mengakses produk atau jasa layanan keuangan yang sudah di sediakan di Desa Lambara Harapan, Pengetahuan mereka tentang bagaimana bersikap terhadap keuangan mereka, bagaimana pengetahuan mereka tentang, simpanan, asuransi, dan investasi dengan pengambilan keputusan keuangan mereka ataupun yang lainnya, sehingga tersediannya produk keuangan dan layanan jasa keuangan menjadi hal yang

penting.

2. Layanan keuangan berbasis *fintech* di Desa Lambara Harapan

Hasil uji one sampel t-test dengan responden sebanyak 85 pada masyarakat di Desa Lambara Harapan menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis *fintech* masyarakat sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata 4.11 membuktikan bahwa pendapat para responden semuanya diatas nilai yang telah ditentukan. Masyarakat kini dengan mudah menggunakan layanan keuangan berbasis *fintech* karena seluruh proses layanan keuangan kini dapat diakses hanya menggunakan *handphone* saja.

3. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur.

Hasil analisis diperoleh hasil bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap layanan keuangan berbasis *fintech* (Y) di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,142 > 1,988$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penggunaan teknologi keuangan berbasis *fintech* akan mampu meningkatkan Literasi keuangan dimana meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan membuktikan bahwa masyarakat akan dengan mudah memahami bentuk-bentuk dan penggunaan layanan

keuangan berbasis *fintech*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia bersama dengan perusahaan penyedia produk dan layanan jasa keuangan harus melakukan kegiatan bersifat sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat terkhusus masyarakat di Sulawesi Selatan seperti edukasi tentang istilah-istilah keuangan, manfaat setiap produk dan layanan jasa keuangan, serta pelatihan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai kebutuhan. Diselesaikannya peraturan perlindungan konsumen layanan *financial technology*, karna penggunaan layanan keuangan digital Masyarakat di Desa Lambara Harapan di Luwu Timur berkembang pesat. Hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa lebih percayanya masyarakat terhadap layanan yang dipakai dan terhindar dari kejahatan digital.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel atau faktor-faktor lainnya yg belum digunakan dalam penelitian ini. disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru terhadap layanan keuangan berbasis *fintech*, menambahkan jumlah sampel penelitian, dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya menambah atau mengganti lokasi

penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

3. Bagi Institut dengan memberikan sumbangan penelitian mengenai penjelasan terkait Literasi keuangan dan *Financial Technology* di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur. Peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini digunakan untuk menginformasikan penelitian masa depan dan sebagai sumber pengetahuan, dan juga digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswanya.



DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur`an AL-Karim

Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-bukhari 1*, Terj. Masyar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira, Cet.I,2018

(OJK), Otoritas Jaksu Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan*. Jakarta, 2017.

AFFECT. "Pokok Fintech." *last modified* 2019.

Agung, and Zarah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Ahmad Sultra Rustan, Nurhakki. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Aliyah, Lia Muhibatul, and Nurdin. "Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas Bandung" 5, no. No 1 (2019).

Angga, Muhammad Arif. "Survei APJI Pengguna Internet Naik Dari 175 Juta Menjadi 220 Juta."

Arfan, and Iksan. *Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Asnidar. *Statistik Inferensial Ekonomi Dan Bisnis*. Gowa Sulawesi Selatan: Katanos Muti Karya, 2021.

Asra, Abuzar. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Avianti, Ilya, and Triyono. *Ekosistem Fintech Di Indonesia*. Jakarta: PT Kaptain Komunikasi Indonesia, n.d.

Azwar, and Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Baiq Fitri Arianti. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.

Dara, Siti Ruhana, and Mariah. "Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Di Jakarta" No 2 (2020).

Dr. Lukmanul Hakim, Recca Ayu Hapsari. *Financial Technology LAW*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.

- Eka Afriana, Dwi Rahayu, Rico Nurmansyah, Diana Silvia, Rio Priambodo. *Konsumen Cerdas Produk Keuangan Digital*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa, 2023.
- Hartono, Andreas. "Hidup Nikmat Dengan Cerdas Financial," n.d.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Indonesia, Bank. *Mengenal Financial Teknologi*. Jakarta: Departemen Komunikasi, 2018.
- Indonesia, Peraturan Presiden Republik. "Strategi Keuangan Nasional Inklusif." No 82, 2016.
- Keuangan, Otoritas Jaksa. "Strategi Nasional Keuangan Indonesia Revisit 2021-2025," n.d.
- Kusumaningtuti, and Setiawan. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Raja Grafindo, 2018.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019.
- Ngatno. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang: CV. INDOPRINTING, 2015.
- NISP, OCBC. "Perkembangan Literasi Keuangan Indonesia." ocbcnisp.com.
- OJK. "Buku 9 Perencanaan Keuangan." Jakarta, 2019.
- Priyatno, Dwi. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2018.
- Rahman, Abd. *New Media*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- RI, Kementerian agama. *Al-Qur`an & Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur`an, 2019.
- Rohmah, Rizki Miftahur, and Tri Gunarsih. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Yogyakarta" (2021).
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Publik Relacion Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sari, Marta widian, and Andry Novrianto. *Kenali Bisnis Di Era Digital Financial Technology*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020.

- Setiawan, Budi. *Teknik Praktik Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta, 2015.
- Silvia, Vivi. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2014.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soetiono, and Cecep Setiawan Kusumaningtuti. *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syahrin, and Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Wicaksono, Soetam rizki. *Technology Acceptance Model*. Malang: CV Seribu Bintang, 2022.
- William. "Fintech Corner." Jakarta, 2020.
- Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.
- Wisnu, Sriyono, and Prapanca. *Financial Technology*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Yulianti, Pungki, and Diesyana ajeng Ramesti. "Tercapainya Inklusi Keuangan: Mampukah Dengan Literasi Keuangan Dan Financial Technology? (Studi Kasus Masyarakat Kota Magelang, Jawa Tengah)" No 2 (2021).
- "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lambara Harapan 2020-2026," n.d.



SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN IAIN PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404PO
Box 909 Parepare 91100. website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6220/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI LUWU TIMUR
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
LUWU TIMUR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RASIDAH RAHMI
Tempat/ Tgl. Lahir : LAMBARA HARAPAN, 15 JANUARI 2001
NIM : 19.62202.003
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VII (TUJUH)
Alamat : DESA LAMBARA HARAPAN, KECAMATAN BURAU,
KABUPATEN LUWUTIMUR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah LUWU TIMUR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP LAYANAN KEUANGAN BERBASIS FINTECH (STUDI EMPIRIS MASYARAKAT DI DESA LAMBARA HARAPAN KABUPATEN LUWU TIMUR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Januari 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI PEMERINTAH DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56
email : dpmpstsp@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstsp.luwutimurkab.go.id
MALILI , 92981

Malili, 31 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Desa Lambara Harapan
Di-
Kab. Luwu Timur

Nomor : 070/020/DPMPSTSP-LT/II/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 30 Januari 2023 Nomor : 020/KesbangPol/II/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **RASIDAH RAHMI**
Alamat : Dsn. Landuri, Desa Lambara Harapan, Kecamatan Burau
Tempat / Tgl Lahir : Lambara Harapan / 15 Januari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor Telepon : 081343260075
Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE

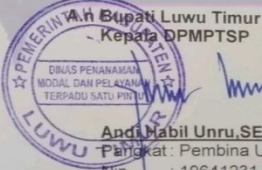
Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP LAYANAN KEUANGAN BERBASIS FINTECH (STUDI EMPIRIS MASYARAKAT DI DESA LAMBARA HARAPAN KABUPATEN LUWU TIMUR)”

Mulai : **30 Januari 2023 s.d. 28 Februari 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian disampaikan untuk diketahui.



Andi Mabil Unru, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Camat Burau di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE di Tempat.

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MENELITI

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**
KECAMATAN BURAU
DESA LAMBARA HARAPAN
Alamat : Jln.Perintislambara Harapan - Kodepos : 92975

SURAT KETERANGAN
Nomor : 145/64 /LBH-BR

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Lambara Harapan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RASIDAH RAHMI
Tempat/Tgl Lahir : Lambara Harapan, 15 Januari 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Lambara Harapan Kec. Burau Kab. Luwu Timur

Menerangkan bahwa atas nama tersebut telah melakukan penelitian di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dengan judul penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis Fintech (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)", jenis penelitian kualitatif dengan lama penelitian sejak 30 Januari 2023 s.d 28 februari 2023.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lambara Harapan, 17 Februari 2023
Kepala Desa Lambara Harapan


EMBA BULAN ZKP.

PAREPARE

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran umum Desa Lambara Harapan

1. Sejarah Desa Lambara Harapan

Desa Lambara Harapan merupakan salah satu desa dari 3 desa hasil pemekaran di wilayah kecamatan Burau tahun 2011 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur No. 42 Tahun 2011. Tahun 1977 merupakan tahun awal Desa Lambara Harapan dibuka oleh para tokoh Masyarakat Lambara Harapan, dimana pada waktu itu pemerintahan Kabupaten Luwu Timur masih satu dengan kabupaten Luwu, seiring dengan perputaran waktu Kabupaten Luwu mekar menjadi dua Kabupaten yakni Luwu dan Luwu utara, dimana Desa Lambara Harapan berada dalam wilayah pemerintahan Desa Lewonu Kecamatan Wotu kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Propinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4270); secara otomatis Desa Lambara Harapan berada dalam wilayah Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur. Dalam sejarah sampai saat ini Desa Lambara Harapan tercatat dua kali pemekaran kabupaten, satu kali pemekaran kecamatan dan dua kali pemekaran desa.

2. Demografi

1. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Lambara Harapan terdiri atas 600 Jiwa dengan rincian laki-laki 270 Jiwa dan perempuan 330 Jiwa.

2. Mata Pencaharian

Penduduk Desa Lambara Harapan sebagian besar bermata pencaharian sebagai Petani (Sawah), Wirausaha dan pegawai Negeri Sipil.

3. Sumber Daya Alam

Adapun sumber daya alam yang dimiliki Desa Lambara Harapan sebagai berikut:

3. Visi Misi

Visi misi Desa Lambara Harapan

Visi: Menghadirkan pemerintah desa yang bermartabat, transparan, kredibel, dan akuntabel, sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera, aman, damai, adil dan harmonis.

Misi:

- a. Niat tulus ikhlas untuk berbakti kepada masyarakat, agama, bangsa dan negara.
- b. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa demi tercapainya pelayanan baik bagi masyarakat desa
- c. Melaksanakan koordinasi antara mitra kerja dalam hal ini badan permusyawaratan desa untuk selalu bekerja sama dalam bermusyawarah dalam mengambil keputusan-keputusan tentang program kerja maupun prioritas pelaksanaan program kerja di desa dengan azas musyawarah mufakat.

- d. Memberikan pelayanan yang baik dan prima kepada masyarakat tanpa memandang suku, ras, etnis serta agama.
- e. Melaksanakan azas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan penganggaran dana desa agar tepat sasaran dengan asumsi skala prioritas dan sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku.
- f. Berperan aktif dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, baik itu kegiatan keagamaan, sosial, serta budaya
- g. Meningkatkan keaktifan dan kapasitas kelembagaan dan membina secara intensif serta melibatkan seluruh elemen masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada seperti PKK, Kelompok tani, serta organisasi kepemudaan lainnya, dalam hal rangka pemahaman tugas pokok dan fungsinya serta pemahaman bahwa semua elemen masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam semua proses kegiatan dalam konteks pembangunan desa di segala bidang.
- h. Dengan azas profesional dan proporsional akan menjadi indah bagi masyarakat desa kepada pemerintah kabupaten/profinsi serta menjadi tangan/pelaksana program pembangunan pemerintah kabupaten/profinsi dalam bingkai hirarki kepemimpinan.
- i. Memberikan rasa aman, dami serta adil kepada masyarakat pada konteks ringan sama dijinjing berta sama dipikul, duduk sama rendah berdiri sama tinggi.
- j. Membuka ruang seluas –luasnya dalam bingkai demokrasi, sekaligus mengharapkan masukan dan saran bahkan kritikan yang

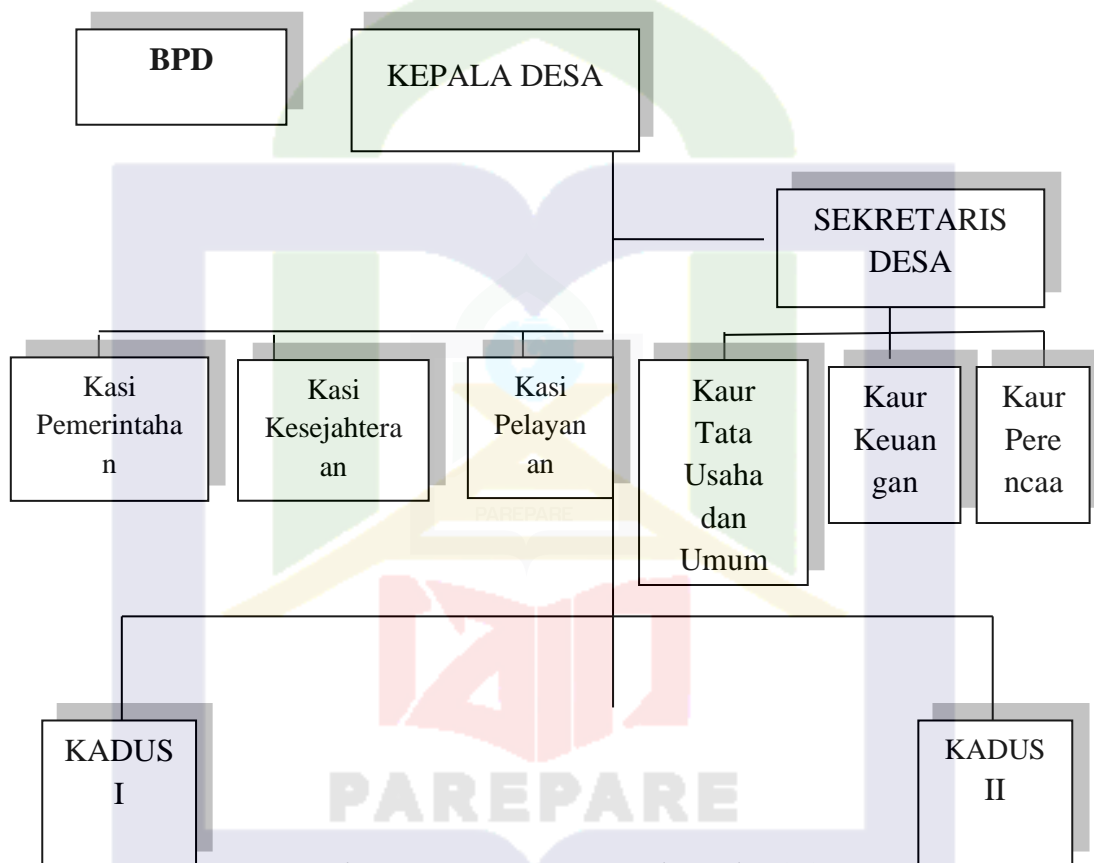
sifatnya membangun dari manapun, siapapun dan kapanpun demi terlaksananya dan berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan keamanan Desa Lambara Harapan

4. Struktur Organisasi Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara

musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.⁶⁵



⁶⁵“Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lambara Harapan 2020-2026.”

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : RASIDAH RAHMI
 NIM : 19.62202.003
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL :PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
 LAYANAN KEUANGAN BERBASIS *FINTECH*
 (STUDI EMPIRIS MASYARAKAT DI DESA
 LAMBARA HARAPAN KABUPATEN LUWU
 TIMUR)

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : RasidahRahmi

Nim :19.62202.003

Judul :Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi Empiris Masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur)

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih

Hormat Saya



Rasidah Rahmi

IDENTITAS RESPONDEN

Nama =

Alamat =
Jenis Kelamin = Laki-laki Perempuan
Umur =
Pekerjaan =



PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

SS	:Sangat Setuju	=5
S	:Setuju	=4
KS	:Kurang Setuju	=3
TS	:Tidak Setuju	=2
STS	:Sangat Tidak Setuju	=1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

Variabel Literasi Keuangan (X)

No	Indikator Variabel	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengetahuan umum tentang keuangan					
	Saya paham tentang keuangan secara umum					
	Saya paham bagaimana mengelola keuangan pribadi					
	Saya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan					
2	Simpanan					
	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					
	Saya menyediakan dana darurat					
	Saya mengetahui jenis-jenis simpanan					
3	Asuransi					
	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
	Saya mengetahui manfaat asuransi					
	Saya memiliki asuransi sebagai perlindungan ketika mengalami risiko di kemudian hari					
4	Investasi					

	Saya paham investasi jangka panjang dan jangka pendek					
	Saya menyimpan aset untuk investasi					
	Saya mengetahui keuntungan dan kerugian investasi					

Variabel *FinancialTechnology* (Y)

No	Indikator Variabel	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemahaman mengenai <i>Financial technology</i>					
	<i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam memahami transaksi keuangan digital					
	Cara kerja <i>fintech</i> sangat mudah untuk di pahami					
	Penggunaan aplikasi berbasis <i>fintech</i> mudah untuk dilakukan					
	Peran <i>fintech</i> dalam sistem pembayaran sangat membantu masyarakat					
2	Pengetahuan mengenai produk-produk <i>Financial technology</i>					
	Kehadiran <i>fintech</i> telah diketahui dikalangan masyarakat					
	<i>Fintech</i> memberikan pelayanan terbaik dalam melakukan sistem pembayaran					
	Produk-produk <i>fintech</i> sangat mudah untuk digunakan					
	Keberadaan <i>fintech</i> penting bagi masyarakat indonesia					
2	Penggunaan <i>Financial technology</i>					
	Penggunaan aplikasi berbasis <i>Fintech</i> lebih praktis untuk digunakan					
	<i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam bertransaksi					
	Penggunaan produk <i>Fintech</i> lebih efektif digunakan					
	Produk-Produk <i>Fintech</i> akan terus digunakan sebagai alat pembayaran					

	<i>Fintech</i> memberikan kemudahan dalam bertransaksi						
	Penggunaan produk <i>Fintech</i> lebih efektif digunakan						
	Produk-Produk <i>Fintech</i> akan terus digunakan sebagai alat pembayaran						

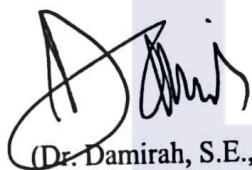
Setelah mencermati beberapa instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa berdasarkan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 15 September 2022

Mengetahui,

Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama



(Dr. Damirah, S.E., M.M)
NIP.197606042006042001



(Nurfitriani, M.M)
NIP.199104032019032025

TABULASI DATA

DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN

Literasi Keuangan (X)

NO RESPONDEN	PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN (X)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	38
2	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	5	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	47
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	47
8	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	53
9	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
10	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	55
11	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	5	42
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
14	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	54
15	5	4	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	46
16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	45
17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
18	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	43
19	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	45

20	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	46
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	5	5	5	4	3	4	4	2	5	5	5	51
23	5	5	5	4	4	2	5	5	5	2	1	4	47
24	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	49
25	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	51
28	5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	5	48
29	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
30	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
31	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	47
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
34	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53
35	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	3	3	46
36	5	5	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	41
37	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	53
38	5	5	5	4	4	3	5	4	3	2	4	4	48
39	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56
40	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	4	46
41	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	41
42	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	47
43	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	3	4	49
44	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	37
45	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	52
46	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	56
47	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
48	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	44
49	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	54

50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
51	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	47
52	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	39
53	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
54	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	50
55	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	46
56	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	55
57	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
58	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	44
59	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	57
60	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
62	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	55
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56
67	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	50
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
69	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	53
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
73	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
74	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	47
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	51
77	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	37
78	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	42
79	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	52

80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
81	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
82	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	48
83	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	44
84	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	47
85	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
TOTAL													4157

Dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai pengaruh literasi keuangan yang merupakan variabel X hasil perkumpulan pernyataan dari 85 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah 4157.

Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y)

NO RESPONDEN	PERTANYAAN LAYANAN KEUANGAN BERBASIS <i>FINTECH</i> (Y)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
1	3	2	2	3	3	4	2	4	5	4	5	4	41
2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	47
3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	53
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	41
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47

10	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	53
15	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	44
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	49
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	43
19	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	44
22	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	53
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
35	5	3	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	50
36	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	51
37	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	52
38	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	55
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	51

40	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	53
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
42	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	50
43	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	54
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
45	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
46	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
47	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	47
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
54	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	56
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
57	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	43
58	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	37
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
61	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	46
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
69	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	50

70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
73	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	53
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
79	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	51
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
84	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
TOTAL													4139

Dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai layanan keuangan berbasis *fintech* yang merupakan variabel Y hasil perkumpulan pernyataan dari 85 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah 4139.

HASIL OUTPUT SPSS

UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	85	37	60	49.46	5.351
Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i>	85	35	60	49.31	6.444
Valid N (listwise)	85				

UJI VALIDITAS

- Literasi Keuangan (X)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.1 0	X1.1 1	X1.1 2	Literasi Keuang an
X1.1	Pearson Correlati on	1	.452 **	.270 *	.279 **	.247 *	.238 *	.442 **	.395 **	.241 *	.303 **	.191	.374 **	.544**
	Sig. (2- tailed)		.000	.012	.010	.023	.028	.000	.000	.027	.005	.080	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlati on	.452 **	1	.408 **	.242 *	.276 *	.219 *	.388 **	.289 **	.313 **	.174	.324 **	.280 **	.543**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.026	.010	.044	.000	.007	.004	.111	.003	.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlati on	.270 *	.408 **	1	.239 *	.251 *	.170	.428 **	.208	.179	.123	.240 *	.335 **	.483**
	Sig. (2- tailed)	.012	.000		.023	.021	.170	.000	.170	.170	.123	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.028	.021	.120	.000	.057	.102	.263	.027	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.279**	.242*	.239*	1	.460**	.410**	.322**	.200	.394**	.522**	.315**	.464**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.010	.026	.028		.000	.000	.003	.066	.000	.000	.003	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	.247*	.276*	.251*	.460**	1	.469**	.477**	.382**	.502**	.357**	.314**	.356**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.023	.010	.021	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.003	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.6	Pearson Correlation	.238*	.219*	.170	.410**	.469**	1	.457**	.308**	.514**	.553**	.556**	.426**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.028	.044	.120	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.7	Pearson Correlation	.442**	.388**	.428**	.322**	.477**	.457**	1	.670**	.460**	.235*	.382**	.415**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.030	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.8	Pearson Correlation	.395**	.289**	.208	.200	.382**	.308**	.670**	1	.467**	.248*	.260*	.354**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.057	.066	.000	.004	.000		.000	.022	.016	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

X1.9	Pearson Correlation	.241*	.313**	.179	.394**	.502**	.514**	.460**	.467**	1	.494**	.363**	.280**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.027	.004	.102	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.10	Pearson Correlation	.303**	.174	.123	.522**	.357**	.553**	.235*	.248*	.494**	1	.481**	.617**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.005	.111	.263	.000	.001	.000	.030	.022	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.11	Pearson Correlation	.191	.324**	.240*	.315**	.314**	.556**	.382**	.260*	.363**	.481**	1	.562**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.080	.003	.027	.003	.003	.000	.000	.016	.001	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.12	Pearson Correlation	.374**	.280**	.335**	.464**	.356**	.426**	.415**	.354**	.280**	.617**	.562**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.002	.000	.001	.000	.000	.001	.009	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.544**	.543**	.483**	.639**	.665**	.713**	.719**	.602**	.694**	.688**	.670**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Y)

		Correlations												Layanan Keuangan Berbasis <i>Fi</i> <i>ntech</i>
		Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1. 10	Y1. 11	Y1. 12	
Y1.1	Pearson Correlat ion	1	.69 0**	.61 9**	.63 8**	.67 2**	.64 2**	.61 5**	.65 2**	.61 0**	.658 **	.575 **	.438 **	.810**
	Sig. (2- tailed)		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000 0	.000 0	.000 0	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.2	Pearson Correlat ion	.69 0**	1	.84 3**	.74 4**	.68 5**	.51 5**	.72 5**	.48 4**	.52 5**	.557 **	.385 **	.364 **	.787**
	Sig. (2- tailed)	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000 0	.000 0	.001 0	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.3	Pearson Correlat ion	.61 9**	.84 3**	1	.73 2**	.66 3**	.54 7**	.75 5**	.55 6**	.55 2**	.560 **	.426 **	.423 **	.801**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000 0	.000 0	.000 0	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.4	Pearson Correlat ion	.63 8**	.74 4**	.73 2**	1	.64 0**	.59 2**	.76 5**	.56 3**	.45 7**	.487 **	.410 **	.412 **	.773**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000 0	.000 0	.000 0	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.5	Pearson Correlat ion	.67 2**	.68 5**	.66 3**	.64 0**	1	.75 6**	.70 8**	.60 3**	.65 2**	.623 **	.533 **	.519 **	.834**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000 0	.000 0	.000 0	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.6	Pearson Correlation	.64	.51	.54	.59	.75	1	.52	.70	.72	.791	.710	.591	.830**
		2**	5**	7**	2**	6**		6**	2**	9**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.7	Pearson Correlation	.61	.72	.75	.76	.70	.52	1	.57	.53	.513	.413	.470	.791**
		5**	5**	5**	5**	8**	6**		3**	8**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.8	Pearson Correlation	.65	.48	.55	.56	.60	.70	.57	1	.73	.811	.763	.702	.834**
		2**	4**	6**	3**	3**	2**	3**		3**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.9	Pearson Correlation	.61	.52	.55	.45	.65	.72	.53	.73	1	.826	.834	.671	.836**
		0**	5**	2**	7**	2**	9**	8**	3**		**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.10	Pearson Correlation	.65	.55	.56	.48	.62	.79	.51	.81	.82	1	.876	.774	.868**
		8**	7**	0**	7**	3**	1**	3**	1**	6**		**	**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Y1.11	Pearson	.57	.38	.42	.41	.53	.71	.41	.76	.83	.876	1	.806	.789**
	Correlation	5**	5**	6**	0**	3**	0**	3**	3**	4**	**		**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y1.12	Pearson	.43	.36	.42	.41	.51	.59	.47	.70	.67	.774	.806	1	.733**
	Correlation	8**	4**	3**	2**	9**	1**	0**	2**	1**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Layanan Keuangan Berbasis <i>Finance</i>	Pearson	.81	.78	.80	.77	.83	.83	.79	.83	.83	.868	.789	.733	1
	Correlation	0**	7**	1**	3**	4**	0**	1**	4**	6**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	12

(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	12

Uji one sampel t-test

Variabel X

One-Sample t-test				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1.1	85	4.26	.560	.061
X1.2	85	4.34	.589	.064
X1.3	85	4.44	.663	.072
X1.4	85	4.26	.710	.077
X1.5	85	4.22	.697	.076
X1.6	85	3.75	.754	.082
X1.7	85	4.14	.620	.067
X1.8	85	4.08	.602	.065
X1.9	85	3.94	.822	.089
X1.10	85	4.05	.770	.084
X1.11	85	3.89	.817	.089
X1.12	85	4.08	.694	.075

Variabel Y

One-Sample t-test				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y1.1	85	4.01	.715	.078
Y1.2	85	3.91	.750	.081
Y1.3	85	4.01	.699	.076
Y1.4	85	3.95	.653	.071
Y1.5	85	4.09	.666	.072
Y1.6	85	4.25	.615	.067
Y1.7	85	3.88	.680	.074
Y1.8	85	4.19	.607	.066
Y1.9	85	4.16	.705	.076
Y1.10	85	4.26	.601	.065

Y1.11	85	4.28	.629	.068
Y1.12	85	4.31	.673	.073

UJI ASUMSI KLASIK

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80474342
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.041
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Layanan Keuangan Berbasis <i>Fintech</i> *	Between Groups	(Combined)	2168.565	21	103.265	4.930	.000
		Linearity	1548.860	1	1548.860	73.952	.000
		Deviation from Linearity	619.705	20	30.985	1.479	.121
Literasi Keuangan	Within Groups		1319.482	63	20.944		
Total			3488.047	84			

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.616	4.903		1.961	.053
	Literasi Keuangan	.802	.099	.666	8.142	.000

a. Dependent Variable: Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*

UJI HIPOTESIS

- Uji T (Pengujian secara parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.616	4.903		1.961	.053
	Literasi Keuangan	.802	.099	.666	8.142	.000

a. Dependent Variable: Layanan Keuangan Berbasis *Fintech*

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

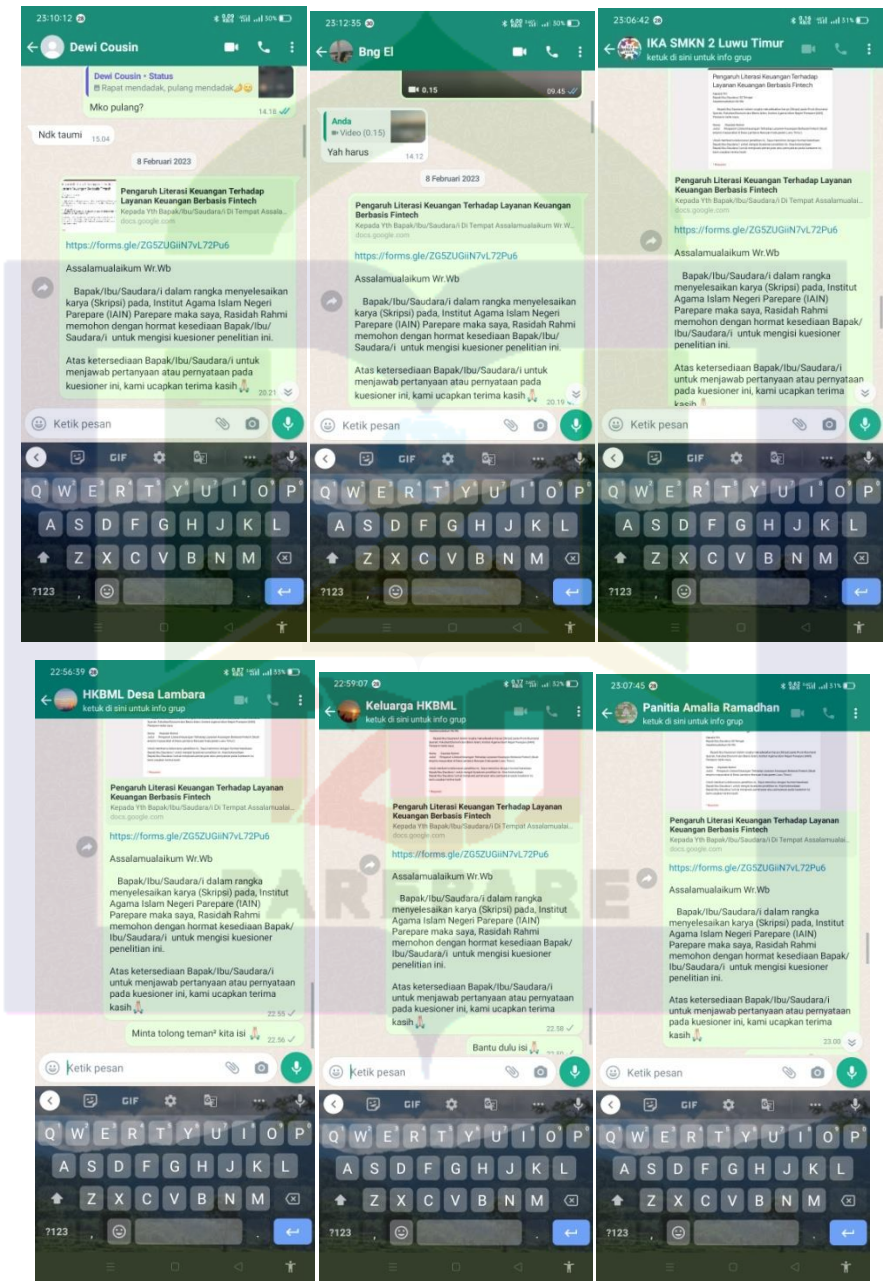
Model Summary

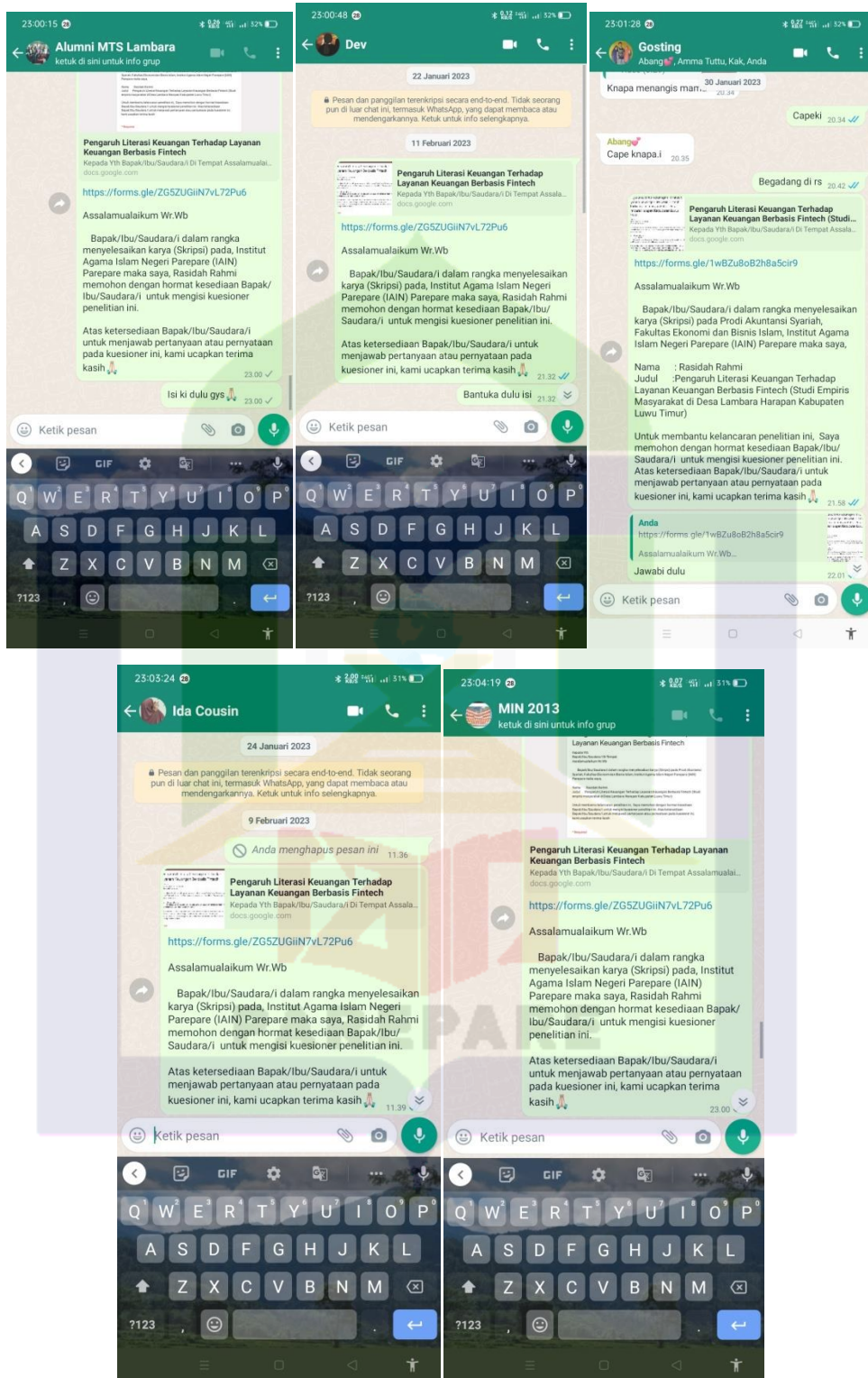
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.437	4.834

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

DOKUMENTASI

Penyebaran kuesioner melalui whatsapp

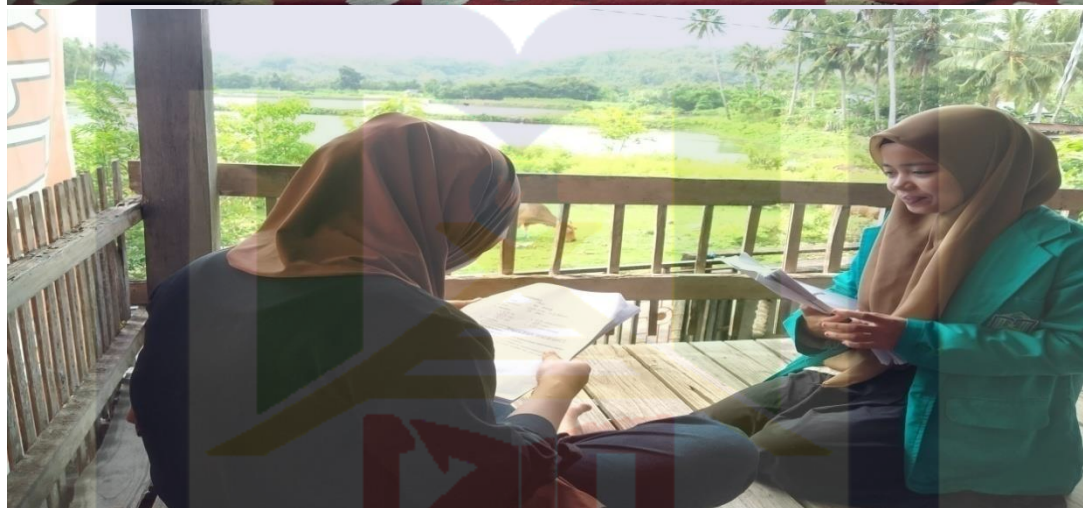






Pemberian Kuesioner pada Masyarakat





PAREPARE

BIODATA PENULIS



Rasidah Rahmi, lahir pada tanggal 15 Januari 2001 di Lambara Harapan. Merupakan anak ketiga dari bapak Jafar Minhad dan ibu Sartiani Nala. Penulis tinggal di Dusun Landuri Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis memulai pendidikan dibangku TK Al-Hikmah, kemudian melanjutkan pendidikan di SD MIN 1 Luwu Timur, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Lambara Harapan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Luwu Timur Jurusan Akuntansi. Selain itu penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pegadaian cabang Parepare, Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Mundan, Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Dan penulis melakukan penelitian di Desa Lambara Harapan Kabupaten LuwuTimu dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Layanan Keuangan Berbasis *Fintech* (Studi empris masyarakat di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur).